



PEDOMAN AKADEMIK

SARJANA AKUNTANSI

GASAL 2025/2026



Jln. Menteng Raya No. 9-19
Menteng - Jakarta Pusat

Informasi Selengkapnya
ppmschool.ac.id

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
Sambutan Ketua Jurusan.....	4
I. Pendahuluan.....	4
1.1 Sejarah Singkat Yayasan PPM, Sekolah Tinggi Manajemen PPM dan Program Sarjana	5
1.2 Filosofi “Jalan Daun” dan Nilai-Nilai Sekolah Tinggi Manajemen PPM.....	7
1.3 Struktur Organisasi Sekolah Tinggi Manajemen PPM	8
1.4 Hymne PPM	9
1.5 Pengurus Yayasan dan Pengelola Sekolah Tinggi Manajemen PPM	9
II. Visi dan Misi.....	10
2.1 Visi dan Misi Sekolah Tinggi Manajemen PPM	10
2.2 Visi dan Misi Program Studi Akuntansi Bisnis	10
2.3 Profil Lulusan Program Studi Sarjana Akuntansi Bisnis	10
2.4 Kurikulum Program Studi Sarjana Akuntansi Bisnis.....	11
2.5 Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka	12
2.6 Learning Journey dan Peta Sebaran Mata Kuliah Program Studi Sarjana Akuntansi Bisnis	13
2.7 Sertifikasi Kompetensi.....	19
III. Informasi Umum Akademik	23
3.1 Program Orientasi Mahasiswa Baru.....	23
3.2 Kartu Identitas Mahasiswa.....	23
3.3 Jas Almamater	23
3.4 Registrasi Akademik	24
3.5 Periode Registrasi Akademik	24
3.6 Tata Cara Registrasi Akademik	24
IV. Penyelenggaraan Pendidikan	25
4.1 Metode Pembelajaran	25
4.2 SKS dan Kalender Akademik	25
4.2.1 Semester Regular	25
4.2.2 Syarat Kehadiran Perkuliahan	26
4.3 Cuti Akademik.....	26
4.4 Keluar/Mengundurkan Diri.....	26
4.5 Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran.....	27
4.6 Evaluasi Mata Kuliah	27

4.6.1 Tugas Individu dan/atau Kelompok.....	27
4.6.2 Kuis.....	27
4.6.3 Partisipasi.....	27
4.6.4 Ujian Semester	27
4.6.5 Tugas Akhir dan Publikasi Ilmiah	28
4.7 Sistem Penilaian Pembelajaran.....	28
4.8 Evaluasi Studi Secara Keseluruhan	29
4.9 Syarat Kelulusan, Predikat Kelulusan dan Gelar Kelulusan	30
4.9.1 Syarat Kelulusan.....	30
4.9.2 Predikat Kelulusan.....	30
4.9.3 Gelar Kelulusan.....	31
V. Kemahasiswaan (Intra dan Ekstra Kurikuler)	32
5.1 Pengembangan Soft Skill (Program Mentoring)	32
5.2 Kegiatan Kemahasiswaan (PPKM, BEM & UKM, Kompetisi)	37
5.2.1 Poin Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (PPKM).....	37
5.2.2 Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).....	37
5.2.3 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).....	38
5.2.4 Kompetisi Akademik/Non Akademik dan Konferensi Ilmiah.....	38
5.3 Fasilitas dan Layanan bagi Mahasiswa	39
5.3.1 Layanan Administrasi Akademik, Umum & Keuangan	39
5.3.2 Layanan Kerja Praktek	39
5.3.2.1 Kriteria Perusahaan Tempat Kerja Praktik	40
5.3.2.2 Syarat Kerja Praktik.....	40
5.3.2.3 Syarat Daftar Sidang Kerja Praktik	40
5.3.3 Layanan Konseling.....	40
5.3.4 Persiapan dan Pengembangan Karir	40
5.3.5 Fasilitas Fisik & Infrastruktur	41
5.4 Kode Etik Mahasiswa	42
5.4.1 Etika Akademik.....	42
5.4.2 Etika Berperilaku.....	43
5.4.3 Sanksi atas Pelanggaran Etika.....	44
VI. Keuangan	44
6.1 Biaya Penyelenggaraan Pendidikan Per Semester	44
6.1.1 Biaya Tetap.....	44
6.1.2 Biaya Variabel	44
6.1.3 Biaya Ujian Ulang	44
6.1.4 Biaya Berhenti Studi Sementara (Cuti Akademik).....	44

6.1.5 Biaya Fasilitas Loker Mahasiswa	45
6.1.6 Biaya Wisuda	45
6.1.7 Biaya Legalisir.....	45
6.2 Denda Pembayaran Biaya Studi.....	45
6.3 Denda Kehilangan Kartu Mahasiswa.....	45
6.4 Denda Keterlambatan, Kehilangan dan atau kerusakan Koleksi Perpustakaan	45
6.5 Denda Lainnya	46
6.6 Ketentuan dan Cara Pembayaran Biaya Pendidikan	46
Lampiran.....	47

Sambutan Ketua Jurusan

Selamat datang mahasiswa baru Program Sarjana Akuntansi (SA). Terima kasih telah memilih Sekolah Tinggi Manajemen PPM sebagai wahana untuk menggapai masa depan dan mulai hari ini Anda menjadi bagian dari keluarga institusi pendidikan tinggi yang bereputasi di Indonesia.

Sebagai pelopor institusi pendidikan tinggi manajemen di Indonesia yang menjunjung tinggi integritas akademik dan non akademik melalui nilai **PLUS (Pelopor Luhur Unggul Santun)**, Sekolah Tinggi Manajemen PPM telah menorehkan prestasi yang membanggakan, pada skala nasional dan internasional. Selain memiliki predikat **UNGGUL** pada akreditasi nasional, Sekolah Tinggi Manajemen PPM terakreditasi ABEST 21 yang berskala internasional. Kami juga memperoleh predikat **Sekolah Tinggi dengan penerapan Standar Penjaminan Mutu Internal terbaik se-Indonesia** yang dianugerahkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dengan dosen-dosen yang berprestasi melalui raihan penghargaan *best paper*, *best presenter*, hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berskala nasional dan internasional, mahasiswa dipastikan akan melalui *learning journey* yang penuh tantangan, sekaligus menyenangkan. Tidak sedikit mahasiswa yang meraih predikat juara pada kompetisi bisnis, kompetisi akuntansi, kompetisi menulis artikel ilmiah, dan meraih hibah kewirausahaan.

Harapan kami, Anda berhasil menyelesaikan program perkuliahan yang dirancang khusus untuk membentuk Anda menjadi seorang **Akuntan Muda yang mampu Menyusun, memeriksa, dan menganalisis laporan keuangan berorientasi digital; yang memiliki sertifikat kompetensi di bidang akuntansi forensik, pajak, akuntansi keuangan, manajemen risiko, dan analisis data; dengan perilaku adaptif, kolaboratif, dan semangat bertumbuh berlandaskan etika profesi dan nilai luhur Pancasila**. Kombinasi pembentukan *hard skills*, *soft skills*, dan nilai-nilai yang diterjemahkan ke dalam kurikulum kami, serta terbukanya kesempatan untuk mengikuti berbagai program sertifikasi keahlian menjadikan lulusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM siap bersaing menghadapi tuntutan masa depan. Untuk itu, mari bekerja sama untuk menciptakan ekosistem yang kondusif dari *learning journey* yang penuh tantangan sekaligus menyenangkan ini, yaitu antara mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, orang tua, komunitas, dan para pelaku industri.

Dengan ilmu, kita menuju kemuliaan (Ki Hajar Dewantara).

Salam,

Dr. Diyah Ratna Fauziana, S.T., M.M.
Ketua Jurusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM

I. Pendahuluan

Buku panduan ini disusun dengan tujuan memperlengkapi mahasiswa dengan pemahaman akan tata cara dan etika proses pembelajaran serta kehidupan sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Buku terbagi dalam tiga bagian utama: perkenalan PPM Manajemen sebagai institusi pendidikan manajemen yang senantiasa mengajarkan praktik manajemen berbasis etika di tanah air, aturan akademik dan kurikulum, serta tata aturan kehidupan kemahasiswaan sebagai bagian dari civitas academika.

Pengenalan PPM Manajemen sebagai lembaga pendidikan manajemen disajikan melalui paparan nilai-nilai yang menjadi acuan tata kehidupan di lingkungan kampus. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan nilai-nilai yang ada dengan orientasi pribadi mahasiswa selaku warga PPM. Visi Misi dan tujuan merupakan hal yang harus menjadi kesepakatan awal sebelum menempuh studi lebih lanjut di Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Selanjutnya disajikan aturan akademik dan kurikulum yang bermanfaat dalam memahami pola pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

Bagian yang tak kalah pentingnya adalah hal-hal yang mengatur tata kehidupan sebagai mahasiswa di sekitar lingkungan kampus. Aturan ini lebih dimaksudkan agar tercipta kondisi yang harmonis dan memberikan peluang terbentuknya sinergi antar civitas demi kehidupan dan prestasi yang lebih baik di masa yang akan datang.

Semoga buku panduan ini bermanfaat dalam membantu mahasiswa dalam melaksanakan dan menyelesaikan studi di Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

1.1 Sejarah Singkat Yayasan PPM, Sekolah Tinggi Manajemen PPM dan Program Sarjana

Sekolah Tinggi Manajemen PPM (selanjutnya disebut STM PPM) yang ada saat ini merupakan hasil dari perjalanan sebuah institusi pendidikan selama 47 tahun, yang diawali dengan lahirnya Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (Yayasan PPM) pada tanggal 3 Juli 1967 di Jakarta (akta notaris no. 59 tanggal 21 Juli 1967). Lahirnya Yayasan PPM dimulai oleh sebuah cita-cita seorang pastor Jesuit, Dr. A.M. Kadarman, Ketua Jurusan Ekonomi IKIP Sanata Dharma Yogyakarta. Dr. A.M. Kadarman dalam masa rekonstruksi ekonomi Orde Baru saat itu memimpikan adanya lembaga semacam Harvard Business School, yang mampu mencetak manajer-manajer terampil yang dibutuhkan bangsa Indonesia dalam rangka menumbuhkan kegiatan ekonomi Indonesia. Gagasan tersebut mengkrystal ketika beliau bertemu dengan Mr. F.G. Hendricks anggota Gerakan Moral Re-armament dan Mr. F. Diepen Direktur industri pesawat terbang Fokker dan pada tahun 1967 di Negeri Belanda. Ketiganya bertekad menyelenggarakan sebuah proyek yang bermanfaat bagi generasi muda yang telah berjasa dalam perjuangan bangsa Indonesia.

Untuk merealisasikan gagasannya, ketiganya bertemu dengan Dr. T.B. Simatupang, mantan kepala Staf Angkatan Perang, yang ketika itu menjabat ketua Dewan Gereja-gereja di Indonesia, atas rekomendasi Dr. A.M. Tambunan yang pada waktu itu menjabat sebagai Menteri Sosial Republik. Dr. T.B. Simatupang menyatakan gagasan yang brilian ini harus ditransformasikan menjadi usaha yang lebih luas dan besar ruang lingkupnya, dengan berorientasi pada kepentingan nasional dan mengikutsertakan semua golongan masyarakat Indonesia. Setelah konsep dan gagasan itu disetujui, selanjutnya dilakukan

serangkaian pertemuan dan rapat pembentukan yayasan. Hasil rapat menyetujui I.J. Kasimo, Mr. Dr. A. M. Tambunan dan Prof. Dr. Bahder Djohan sebagai pendiri Yayasan PPM. Ketua Yayasan PPM yang pertama adalah Dr. T.B. Simatupang. Sebagai wakil ketuanya adalah R.F. Katidjan SH, sekretaris Prof. Dr. Bahder Djohan dan bendahara Dr. A.M. Kadarman SJ. Anggota pengurus terdiri dari Harlan Bektı, R.G Doeriat, seorang wakil Universitas Kristen Satya Wacana di Salatiga, Prof. Dr. Sumantri Hardjoprakoso yang menjabat Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, seorang Pegawai Tinggi Departemen Tenaga Kerja dan Julius Tahija Presiden Direktur PT. Caltex Pacific Indonesia.

Saat ini, di bawah naungan Yayasan PPM terdapat tiga unit usaha strategik yaitu:

1. Sekolah Tinggi Manajemen PPM (bidang pendidikan formal manajemen dan akuntansi jenjang S1 dan S2);
2. Jasa Pengembangan Eksekutif;
3. PT. Binaman Utama (bidang konsultansi Manajemen, asesmen, riset dan lokakarya pesanan); serta
4. PT. Pustaka Binaman Pressindo (bidang penerbitan buku dan majalah manajemen).

Dalam kurun waktu 50 tahun sejak awal pendiriannya, Yayasan PPM telah menghimpun segenap reputasi dan pengalaman di bidang manajemen dalam merealisasikan cita-citanya (*aims*) yakni : “Mengambil bagian dalam usaha pembangunan menuju tercapainya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur melalui pembangunan dan pengamalan manajemen berdasarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai sosial budaya yang luhur dijiwai oleh Pancasila”.

Sekolah Tinggi Manajemen PPM saat ini menyelenggarakan tiga program studi, yaitu:

1. Program Studi S1 Manajemen terdiri atas: (a) kelas penuh waktu (reguler) dengan nama SMB Reguler, (b) kelas paruh waktu (non reguler) dengan nama SMB Blended Learning;
2. Program Studi S1 Akuntansi terdiri atas: (a) kelas penuh waktu (reguler) dengan nama SAB Reguler; (b) kelas paruh waktu (non reguler) dengan nama SAB Blended Learning
3. Program Studi S2 Manajemen terdiri atas: (a) Kelas penuh waktu (reguler) dengan nama MM Wijawiyata Manajemen (MM WM), (b) kelas penuh waktu (reguler) MM Eksekutif Muda (MM EM), dan (c) kelas paruh waktu (non reguler) dengan nama MM Eksekutif.

Pada tanggal 15 September 2020, sesuai Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5510/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2020, Program S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Manajemen PPM memperoleh Akreditasi “B” yang berlaku selama lima tahun. Pada bulan Desember 2020, Sekolah Tinggi Manajemen PPM memperoleh Akreditasi “Unggul” sesuai SK Akreditasi 1031/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020. Pada tanggal 31 Agustus 2021, sesuai Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10505/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VIII/2021, Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM juga berhasil memperoleh Akreditasi “Unggul”.

Selain itu, Sekolah Tinggi Manajemen PPM juga berhasil meraih sejumlah penghargaan baik melalui prestasi dosen, mahasiswa maupun institusi. Pada bulan April 2021, Sekolah Tinggi Manajemen PPM berhasil meraih akreditasi internasional dari ABEST21 Jepang dan meraih penghargaan sebagai Sekolah Tinggi dengan Penjaminan Mutu Terbaik dari 2.510 Sekolah Tinggi di Indonesia.

Hingga akhir tahun 2022, komitmen PPM dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembinaan manajemen telah melahirkan lebih dari 4398 lulusan program Magister Manajemen dan 527 lulusan program Sarjana Manajemen dan Akuntansi. Guna terus meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, dalam rangka mencapai misi dan visi lembaga, Sekolah Tinggi Manajemen PPM secara aktif melakukan pembaharuan kurikulum dalam menjawab tantangan profesi masa depan dan melakukan kerjasama dengan berbagai institusi yang ada di dalam maupun luar negeri. Dalam mendukung kurikulum yang terintegrasi dengan sertifikasi kompetensi, Program Studi Akuntansi telah menjajaki dan menandatangi Kerjasama dengan beberapa mitra seperti Institute of Chartered Accountant in England & Wales (ICAEW) dalam hal pengembangan kurikulum yang lebih baik dan berstandar internasional, serta bisa memberi peluang bagi mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan public; LSP MK dalam hal sertifikasi kompetensi manajemen risiko, auditor internal, dan governance; LSP PPM dalam hal sertifikasi auditor forensic dan berbagai sertifikasi kompetensi lainnya. Data institusi luar negeri dan dalam negeri yang masih aktif menjalin kerjasama dengan Sekolah Tinggi Manajemen PPM ada pada lampiran buku pedoman ini.

1.2 Filosofi “Jalan Daun” dan Nilai-Nilai Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Komitmen dan fokus PPM Manajemen terhadap kemajuan ilmu dan praktik Manajemen di Indonesia diibaratkan sebagai **Jalan Daun**.

Hidup tidaklah sekedar hadir. Sebatang pohon yang hidup bukanlah sekedar hadir sebagai tegakan. Pohon hidup akan terus melahirkan dedaunan baru. Daun bukan saja melambangkan kehidupan, melainkan hidup itu sendiri. Ketika pohon bertumbuh dengan dedaunan yang semakin rindang, perspektif baru akan tercipta pada kaki langit. Tumbuhnya pohon memberikan perubahan, pembaruan dan pengayaan pada lingkungannya.

Demikianlah organisasi atau perusahaan berkembang sebagai lembaga yang mampu menumbuhkan daun-daun baru, jenis usaha baru, sistem pengolahan baru, cara pelayanan baru, sumber daya baru. Dan organisasi berkembang senantiasa memerlukan sikap visioner.

Sebagai lembaga yang terus tumbuh dan berkembang, “pohon” PPM telah menjalani revitalisasi agar menjadi organisasi responsif kelas dunia, tetapi tetap berpegang teguh pada nilai-nilai dan keutamaan nasional. Hanya dengan cara itu PPM akan dapat terus mendampingi para mitranya menapaki “Jalan Daun” – tumbuh dan berkembang menjadi organisasi dan pelaku ekonomi yang signifikan. PPM ingin terus tumbuh dan berkembang bersama mitranya. Bersama Membangun Indonesia.

Selain Filosofi Jalan Daun, Lembaga Manajemen PPM memiliki empat nilai utama yang dianut, yang menjawab sikap dan perilaku setiap insan yang ada di dalamnya adalah:

Pelopor – Luhur – Unggul – Santun (PLUS).

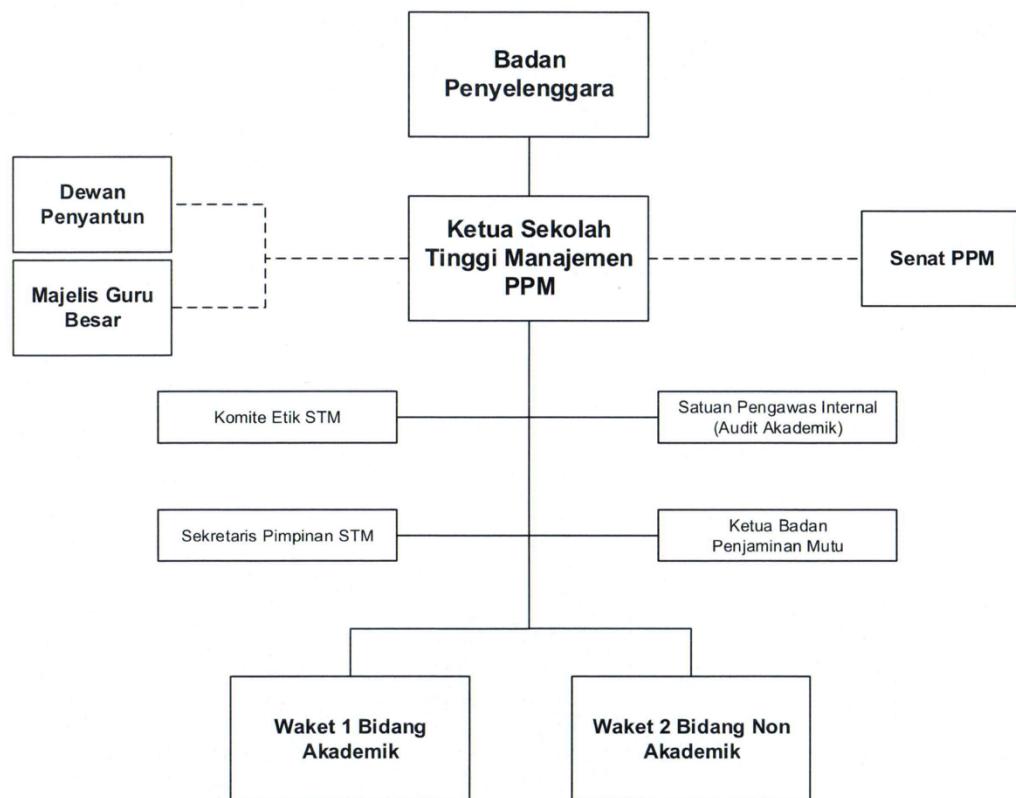
PELOPOR dalam Manajemen berarti menjadi pemrakarsa dan pionir dalam mengembangkan ilmu dan praktik Manajemen di Indonesia.

LUHUR dalam cita-cita bermakna PPM Manajemen memiliki tujuan yang mulia, yang lebih besar, yang lebih bermakna, yaitu kemajuan Bangsa Indonesia.

UNGGUL dalam keahlian berarti insane PPM Manajemen berusaha untuk lebih baik dalam berkontribusi terhadap kemajuan bangsa.

SANTUN dalam sikap dan perilaku mengandung makna menghormati semua pemangku kepentingan sebagai suatu perwujudan karakter diri.

1.3 Struktur Organisasi Sekolah Tinggi Manajemen PPM



Gambar 1. Struktur Organisasi Sekolah Tinggi Manajemen PPM

1.4 Hymne PPM

Lagu dan Syair : B. Suwartoyo

Aransemen: B.Sitompul

PADAMU NEGARAKU, BAGIMU BANGSAKU

S'MANGAT DHARMA BAKTIKU

UNTUK INDONESIA

BAGAI MERCU DI KARANG

DI TENGAH LAUTAN

BAGAI OBOR PENYULUH

DALAM KEGELAPAN

TIADA PADAM, TIADA KARAM DIHEMPAS GELOMBANG

TEGAS, TANGKAS, KUAT, ERAT SEMANGAT BAGAI BAJA

TEGUH KUKUH, PANTANG MUNDUR DEMI CITA BANGSA

PPM TETAP JAYA

PEJUANG PANCASILA

1.5 Pengurus Yayasan dan Pengelola Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Pengurus Yayasan PPM

Ketua Umum	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
Ketua	Prof. dr. Pratiwi Sudarmono, Ph.D
Sekretaris	Ir. Helman Sembiring, MBA, M.M
Bendahara Umum	Drs. K. Sofyan Rezanova, M.M
Bendahara	Bryan David Emil

Pengelola dan Staff Akademik Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Ketua Sekolah Tinggi	AC Mahendra K. Datu, B.A., M.A., Ph.D.
Ketua Jurusan	Dr. Diyah Ratna Fauziana, S.T., M.M.
Ketua Program Studi Sarjana Manajemen	Bram Manuel Danuarta, M.M
Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi	Martdian Ratna Sari M.Sc, CCFA
Koordinator Kemahasiswaan	Linda Setyowati, M.Psi
Koordinator RC-CCH & PkM	Dr. Ir. Firdaus Basbeth, M.M.
Korodinatir Administrasi Umum & Keuangan	Hilda Faizah, M.M.
Sekretaris Akademik Program Sarjana	Dewi Sapitri, S. Pd. (SA & SM Reguler) M. Iza Zakaria,S.E. (SA & SM Blended)
Staff Administrasi Prestasi Peserta, Tugas Akhir dan Kerja Praktik	Maria Pricilia Gita Permana Putri, S.Si

II. Visi dan Misi

2.1 Visi dan Misi Sekolah Tinggi Manajemen PPM

VISI

“Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul, Professional, dan Berintegritas dalam Membangun Masyarakat Indonesia yang Maju, Demokratis, dan Sejahtera berdasarkan Pancasila, utamanya Pendidikan Manajemen”

MISI

1. Mengembangkan pemimpin global yang digerakkan oleh tujuan: dilengkapi dengan konsep yang teruji, terapan dan berbasis kearifan local, untuk mentransformasi masyarakat dengan semangat Pancasila.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia.
3. Mengembangkan komunitas STM PPM untuk menjadi kader bangsa yang unggul, berwatak, kritis dan mempunyai semangat belajar seumur hidup.

2.2 Visi dan Misi Program Studi Akuntansi

VISI Program Studi Akuntansi

“Tahun **2028 menjadi** Program Sarjana Akuntansi yang **Unggul** dalam menghasilkan **Akuntan Muda Profesional** yang **berwawasan global** dan **berlandaskan Pancasila**”

MISI Program Studi Akuntansi

1. Mengembangkan akuntan muda profesional melalui **penyelenggaraan pembelajaran yang relevan** dilengkapi dengan konsep yang teruji, aplikatif, dan berbasis kearifan lokal;
2. Menghasilkan pengembangan pengetahuan dan praktik akuntansi melalui **penelitian, penciptaan, dan validasi pengetahuan yang relevan dan teruji**;
3. Menyebarluaskan dan menerapkan praktik akuntansi melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berdampak bagi masyarakat, dunia usaha dan industri, dengan melibatkan para pemangku kepentingan.

2.3 Profil Lulusan Program Studi Sarjana Akuntansi

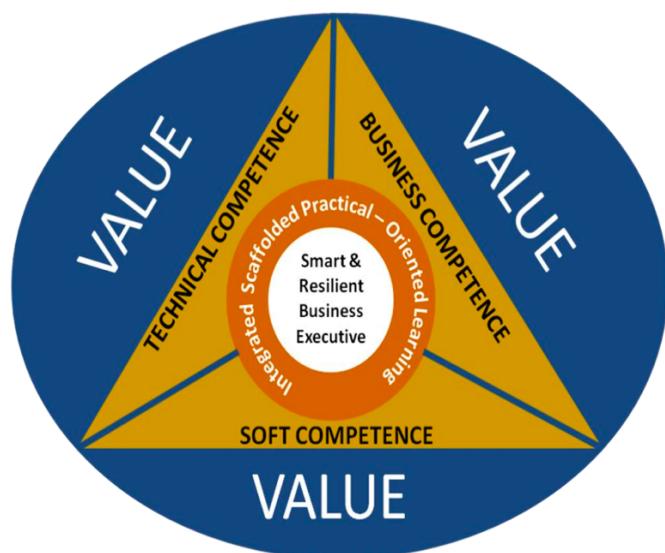
Menghasilkan “**Akuntan Muda yang mampu Menyusun, memeriksa, dan menganalisis laporan keuangan berorientasi digital; yang memiliki sertifikat kompetensi di bidang akuntansi forensik, pajak, akuntansi keuangan, manajemen risiko, dan analisis data; dengan perilaku adaptif, kolaboratif, dan semangat bertumbuh berlandaskan etika profesi dan nilai luhur Pancasila**”

2.4 Kurikulum Program Studi Sarjana Akuntansi

Rancangan Kurikulum Program Sarjana Manajemen Bisnis dan Sarjana Akuntansi dibangun mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia dan keterampilan, yang dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Tujuan Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen PPM adalah: mempersiapkan peserta menjadi wirausaha atau manajer muda yang cerdas dan kompeten, tangguh, serta beretika di bidang manajemen dan akuntansi. Selanjutnya, tujuan tersebut akan dicapai melalui pembelajaran yang terintegrasi, bertahap dan berorientasi terapan sebagaimana penjelasan berikut ini:

- *Integrated Learning*: seluruh mata ajaran saling berkesinambungan dan terintegrasi sehingga peserta dapat memperoleh pemahaman yang lengkap/komprehensif;
- *Scaffolded Learning*: seluruh mata ajaran diberikan secara bertahap/berjenjang sehingga meningkatkan kemudahan peserta memahami;
- *Practical-Oriented Learning*: materi dan metode belajar berorientasi pada praktek bisnis terkini, didukung oleh simulasi bisnis, kasus bisnis nyata, kunjungan ke perusahaan, berbagi pengalaman oleh praktisi bisnis, inkubator bisnis, dan kerja praktek (magang) di perusahaan.

Model ISP Learning tersebut secara konsisten diarahkan untuk membangun kompetensi teknis dan perilaku yang berlandaskan pada nilai-nilai luhur. Secara rinci, elemen-elemen yang dikembangkan melalui proses pembelajaran meliputi empat hal utama yakni: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus. KKNI Program Studi Sarjana Akuntansi dijabarkan pada lampiran buku pedoman ini.



Gambar 1. Model Bangun Kurikulum Program Sarjana

2.5 Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Berbagai bentuk kegiatan belajar Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang dirancang dan diikuti oleh Sekolah Tinggi Manajemen PPM di antaranya :

1. Magang Berdampak
2. Magang Mandiri Terstruktur
3. Pertukaran Pelajar Mandiri
4. Proyek Independen Kompetisi
5. Bangun Desa
6. Kewirausahaan

Semua kegiatan tersebut dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.

Informasi lengkap terkait pelaksanaan program MBKM dapat diakses melalui media sosial Kemahasiswaan dan BEM PPM beserta blast informasi yang dikirimkan melalui email Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Untuk Informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

Staff MBKM Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Gedung Ruang Dosen
Jln. Menteng Raya No. 13 Jakarta 10340
No. Tlp (021) 2300313 ext 2304

2.6 Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mengamanatkan bahwa, penting untuk Pendidikan Tinggi memberikan kesempatan dan akses seluas-luasnya kepada seluruh warga negara Indonesia untuk menempuh

pendidikan formal. Jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau adalah salah satu bentuk kegiatan yang dapat meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi. Dalam mendukung pemerataan dan akses pendidikan tinggi, Sekolah Tinggi Manajemen PPM membuka kesempatan untuk seluruh warga neagara Indonesia untuk mendapatkan pengakuan atas capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan formal di Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Program RPL di Sekolah Tinggi Manajemen PPM tersedia pada 3 program studi, yakni PS-SA, PS-SM dan PS-MM.

Program RPL ini tersedia dalam 2 bentuk, yakni melalui transfer kredit dan perolehan kredit. Dengan bentuk transfer kredit, hasil pembelajaran yang pernah ditempuh di perguruan tinggi sebelumnya dapat diakui sebagai sks dan nilai mata kuliah pada program studi yang dituju. Sedangkan untuk bentuk perolehan kredit diberikan kepada individu yang memiliki pembelajaran dari pendidikan nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja setelah lulus jenjang pendidikan menengah.

Batas maksimal pengakuan capaian pembelajaran (kredit/sks) yang dapat diakui adalah maks. 76 sks untuk jenjang sarjana, dengan persyaratan utama adalah kerja praktek dan tugas akhir tidak dapat direkognisi dengan kurikulum yang berlaku.

Informasi lengkap terkait pelaksanaan program RPL dapat diakses melalui media sosial Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Untuk Informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

Admisi RPL Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Gedung B

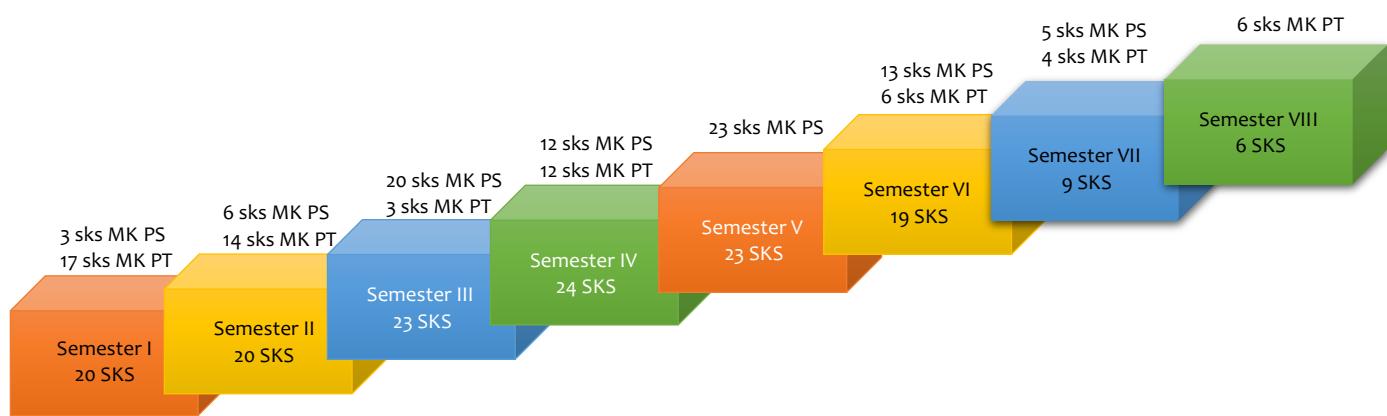
Jln. Menteng Raya No. 13 Jakarta 10340

No. Tlp (021) 2300313

2.7 Learning Journey dan Peta Sebaran Mata Kuliah Program Studi Sarjana Akuntansi

Mahasiswa Sarjana Akuntansi akan menempuh masa pendidikan selama 8 semester atau 4 tahun. Selama 4 tahun tersebut mahasiswa tidak hanya dibekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan terkait bidang akuntansi, mahasiswa juga dilatih dalam berbagai pengembangan dirinya melalui berbagai kegiatan kepanitiaan, kompetisi, seminar dan pengembangan diri lainnya. Mahasiswa juga akan dilatih langsung melalui kerja praktik bagaimana mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang didapat.

Pada tahun akhir, mahasiswa akan dibekali dengan berbagai keterampilan persiapan kerja, seperti membangun personal branding, membuat CV ATS, tips & trick wawancara kerja dan berbagai pembekalan persiapan karir lainnya. Learning journey, peta pengembangan kompetensi mahasiswa, dan sebaran mata kuliah setiap semester dapat digambarkan dan dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Learning Journey Mahasiswa Sarjana Akuntansi



Gambar 3. Peta Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Sarjana

**PETA SEBARAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
KURIKULUM 2024**

SEMESTER I				
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	SAD-01	Bahasa Indonesia untuk Komunikasi Bisnis	3	
2	SAD-06	Apresiasi Seni dan Budaya	2	
3	SAD-02	Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis	3	
4	SAD-03	Matematika Bisnis	3	
5	SAD-05	Pengembangan Spiritualitas & Kebangsaan	3	
6	SAD-07	Pengantar Akuntansi	3	
7	SAD-04	Pengantar Manajemen Bisnis	3	
		TOTAL	20	

SEMESTER II				
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	SAD-11	Pengembangan Kepemimpinan Diri	3	
2	SAD-10	Keterampilan Berpikir	3	
3	SAFAK-01	Akuntansi Keuangan Menengah I	3	Pengantar Akuntansi
4	SAFPJ-01	Perpajakan Dasar	3	
5	SAD-09	Ekonomi Untuk Bisnis	3	
6	SAD-08	Statistik Bisnis	3	
7	SAD-14	Aspek Hukum dan Legalitas	2	
		TOTAL	20	

SEMESTER III					SEMESTER IV				
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT	NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	SAFAM-01	Akuntansi Biaya	3		1	SAD-25	Pengembangan Kepemimpinan Komunitas	3	Pengembangan Kelompok
2	SAFAK-03	Akuntansi Keuangan Menengah 2	3	Akuntansi Keuangan Menengah 1	2	SAFAM-02	Akuntansi Manajemen	3	Akuntansi Biaya
3	SAFAK-05	Manajemen Keuangan	3	Pengantar Manajemen Bisnis	3	SAFAK-07	Akuntansi Keuangan Menengah III	3	Akuntansi Keuangan Menengah II
4	SAFAK-05	Akuntansi Perbankan	2	Akuntansi Keuangan Menengah 1	4	SAF-03	Manajemen Pemasaran	3	Pengantar Manajemen dan Bisnis
5	SAFPJ-02	Perpajakan Menengah	3	Perpajakan Dasar	5	SAFAK-08	Akuntansi Keuangan Lanjutan I	3	Akuntansi Keuangan Menengah II
6	SAD-16	Pengembangan Kepemimpinan dalam Kelompok	3	Pengembangan Kepemimpinan Diri	6	SAF-01	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	Pengantar Manajemen dan Bisnis
7	SAD-20	Digitalisasi Bisnis	3		7	SAFAU-01	Pemeriksaan Akuntansi I	3	Sistem Informasi Akuntansi
8	SAFAK-02	Sistem Informasi Akuntansi	3	Pengantar Akuntansi	8	SAF-02	Manajemen Operasi	3	Pengantar Manajemen dan Bisnis
		TOTAL	23				TOTAL	24	

SEMESTER V

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	SAFAK-10	Akuntansi Keuangan Lanjutan II	3	Akuntansi Keuangan Lanjutan I
2	SAFAU-03	Pemeriksaan Akuntansi II	3	Pemeriksaan Akuntansi I
3	SAFPJ-03	Perpajakan Lanjutan	3	Perpajakan Menengah
4	SAFAM-03	Sistem Pengendalian Manajemen	3	Akuntansi Manajemen
5	SAFAK-11	Teori Akuntansi	3	Akuntansi Keuangan Lanjutan 1
6	SAFAU-02	Audit Internal	3	Pemeriksaan Akuntansi 1
7	SAFAK-09	Data Analitik untuk Akuntansi	3	
8	SAFAK-06	Akuntansi Sektor Publik	2	
		TOTAL	23	

SEMESTER VI

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	SAFAU-04	Komputerisasi Audit	3	Pemeriksaan Akuntansi I
2	SAFAU-05	Akuntansi Forensik dan Audit investigasi	3	Pemeriksaan Akuntansi II
3	SMPF-03	Manajemen Risiko	3	Manajemen Keuangan
4	SAD-22	Metodologi Penelitian	3	Statistik Bisnis
5	SMI-02	Manajemen Stratejik	3	Manajemen Keuangan, SDM, Operasi dan Pemasaran
6	SAFAU-06	Auditing Artificial Intelligence	2	
7	SAFAK-04	Lab Komputer Akuntansi	2	Pengantar Akuntansi
		TOTAL	19	

SEMESTER VII				
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	SAIAU-02	Good Corporate Governance	3	
2	SAIAU-01	Etika Bisnis dan Profesi Akuntan	2	
3	SAI-03	Kerja Praktek	4	
		TOTAL	9	

SEMESTER VIII				
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	SAI-06	Skripsi	6	Metodologi Penelitian
		TOTAL	6	

2.8 Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

Berikut disampaikan mata kuliah-mata kuliah yang dapat direkognisi dalam program RPL:

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SEMESTER	RPL	
					YA	TIDAK
1	SAD-01	Bahasa Indonesia untuk Komunikasi Bisnis	3	1	V	
2	SAD-02	Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis	3	1	V	
3	SAD-03	Matematika Bisnis	3	1	V	
4	SAD-04	Pengantar Manajemen Bisnis	3	1	V	
5	SAD-05	Pengembangan Spiritualitas dan Kebangsaan	3	1	V	
6	SAD-06	Apresiasi Seni dan Budaya	2	1	V	
7	SAD-07	Pengantar Akuntansi	3	1	V	
8	SAD-08	Statistika Bisnis	3	2	V	
9	SAD-09	Ekonomi untuk Bisnis	3	2	V	
10	SAD-10	Keterampilan Berpikir	3	2		V
11	SAFPJ-01	Perpajakan Dasar	3	2		V
12	SAD-11	Pengembangan Kepemimpinan Diri	3	2		V
13	SAFAK-01	Akuntansi Keuangan Menengah 1	3	2	V	
14	SAD-14	Aspek Hukum dan Legalitas dalam Bisnis	2	2	V	
15	SAFAK-02	Sistem Informasi Akuntansi	3	3	V	
16	SAFAK-03	Akuntansi Keuangan Menengah 2	3	3		V
17	SAFAM-01	Akuntansi Biaya	3	3	V	
18	SAD-16	Pengembangan Kepemimpinan dalam Kelompok	3	3		V
19	SAFPJ-02	Perpajakan Menengah	3	3		V
20	SAD-20	Digitalisasi Bisnis	3	3	V	
21	SAFAK-05	Akuntansi Perbankan	2	3	V	
22	SAF-04	Manajemen Keuangan	3	3	V	
23	SAF-01	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	4	V	
24	SAF-03	Manajemen Pemasaran	3	4	V	
25	SAF-02	Manajemen Operasi	3	4	V	
26	SAFAU-01	Pemeriksaan Akuntansi 1	3	4		V
27	SAFAK-07	Akuntansi Keuangan Menengah 3	3	4		V
28	SAD-25	Pengembangan Kepemimpinan dalam Komunitas	3	4		V
29	SAFAM-02	Akuntansi Manajemen	3	4	V	
30	SAFAK-08	Akuntansi Keuangan Lanjutan 1	3	4		V
31	SAFAK-09	Data Analitik untuk Akuntansi	3	5	V	
32	SAFAU-02	Audit Internal	3	5		V
33	SAFAK-10	Akuntansi Keuangan Lanjutan 2	3	5		V
34	SAFPJ-03	Perpajakan Lanjutan	3	5		V
35	SAFAM-03	Sistem Pengendalian Manajemen	3	5	V	
36	SAFAK-11	Teori Akuntansi	3	5		V
37	SAFAK-06	Akuntansi Sektor Publik	2	5	V	
38	SAFAU-03	Pemeriksaan Akuntansi 2	3	5		V
39	SAD-22	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3	6		V
40	SAFAU-04	Komputerisasi Audit	3	6		V
41	SAPF-03	Manajemen Risiko Korporat	3	6	V	
42	SAFAU-05	Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi	3	6		V
43	SAFAU-06	Audit Artificial Intelligence	2	6		V
44	SAFAK-04	Lab Komputer Akuntansi	2	6	V	
45	SAI-02	Manajemen Strategi	3	6	V	
46	SAIAU-01	Etika Bisnis dan Profesi Akuntan	2	7		V
47	SAIAU-02	<i>Good Corporate Governance</i>	3	7	V	
48	SAI-03	Kerja Praktik	4	7		V
49	SAI-06	Tugas Akhir	6	8		V
TOTAL			144		76	68

2.9 Sertifikasi Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan hard kompetensi mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen PPM menyediakan berbagai Sertifikasi Kompetensi yang dapat diambil oleh mahasiswa selama mengikuti program Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Manajemen PPM sebagai berikut:

Tabel 1. Sertifikasi Kompetensi

Nama Mata Kuliah	Program Sertifikasi	Lembaga Sertifikasi	Gelar yang didapatkan	Waktu Ujian Kompetensi	Biaya Uji Sertifikasi Kompetensi
Computerized Accouting	Certified Accurate Profesional	CPS Soft	CAP	Semester 3	Rp 200.000,-
Manajemen Risiko	Certified Risk Management Analys	LSP MKS	CRMA	Semester 7	Rp 500.000,-
Audit Internal	Certified Internal Audit Professional	LSP MKS	CIAP	Semester 5	Rp 350.000,-
Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi	Certified Junior Forensic Auditor	LSP PPM	-	Semester 6	Rp 400.000,-
Perpajakan 1, Perpajakan 2, Perpajakan 3	Brevet A dan Brevet B	IKPI	tidak bergelar	sudah <i>embedded</i> dengan mata kuliah	-
Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Pengantar Auditing dan Asurans, Akuntansi Biaya, Manajemen Keuangan, dan Sistem Informasi, Pengantar Ekonomi Makro dan Mikro, Pengantar Manajemen, Perpajakan dan Hukum Bisnis	A-CPA	IAPI	A-CPA	Semester 6 5 mata uji dapat dicicil dalam jangka waktu 2 tahun	Rp 200.000,- per mata ujian

Akuntansi Biaya dan Manajemen, Asurans dan Sistem Informasi, Manajemen Keuangan, Bisnis dan Ekonomi, dan Hukum Bisnis dan Perpajakan	Certified in Accounting, Finance and Business	IAI	CAFBI	Semester 7	Biaya Pendaftaran Rp 500.000,- Biaya Ujian per subjek uji Rp 1.000.000,- Biaya mengulang ujian per subjek uji Rp 500.000,-
---	--	-----	-------	------------	--

*Lembaga sertifikasi dan gelar sewaktu-waktu dapat berubah.

*Syarat dan ketentuan berlaku

III. Informasi Umum Akademik

3.1 Program Orientasi Mahasiswa Baru

Sebelum memulai perkuliahan mahasiswa baru diwajibkan mengikuti program orientasi yang disebut PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru). Program orientasi dilakukan di dalam dan di wilayah sekitar kampus, dengan panitia pelaksana Badan Eksekutif Mahasiswa yang melibatkan mahasiswa lintas prodi dan lintas angkatan, di bawah pembinaan Koordinator Kemahasiswaan.

Program orientasi bertujuan:

1. Mempersiapkan mahasiswa yang merupakan lulusan baru dari sekolah menengah agar dapat beradaptasi secara efektif dengan proses pembelajaran dan suasana akademik yang berbeda di tingkat perguruan tinggi, khususnya di Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
2. Memperkenalkan misi, visi dan filosofi Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
3. Membangun semangat bertumbuh dalam kebersamaan dan keragaman berlandaskan nilai-nilai Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

Program orientasi wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen PPM dan menjadi salah satu syarat mutlak bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti ujian skripsi pada semester akhir masa studinya. **Bila mahasiswa berhalangan maka ia wajib untuk mengikuti kegiatan tersebut bersama dengan mahasiswa baru pada angkatan/tahun berikutnya.**

3.2 Kartu Identitas Mahasiswa

Seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen PPM yang telah melakukan registrasi awal perkuliahan, akan mendapatkan kartu mahasiswa yang berfungsi sebagai:

1. Akses memasuki gedung kampus Sekolah Tinggi Manajemen PPM;
2. Tanda pengenal yang wajib dikenakan selama berada di dalam kampus Sekolah
3. Akses memasuki ruang perpustakaan dan ruang komputer;
4. Tanda pengenal yang wajib dikenakan selama melakukan kunjungan ke institusi bisnis/non bisnis atau tempat-tempat lainnya dalam rangka mengikuti kegiatan akademik yang diselenggarakan di luar kampus Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Kartu mahasiswa bersifat personal dan tidak boleh dipinjamkan. Dengan demikian penggunaannya menjadi tanggung jawab dari setiap individu mahasiswa.

3.3 Jas Almamater

Seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen PPM yang telah melakukan registrasi awal perkuliahan juga akan mendapatkan jas almamater berwarna Biru dengan bordir lambang S1 Sekolah Tinggi Manajemen PPM di bagian dada kiri. Pemakaian jas almamater diwajibkan pada :

1. Hari ulang tahun PPM tanggal 3 Juli
2. Kunjungan studi ke institusi bisnis maupun non bisnis, dalam maupun luar negeri
3. Acara formal di dalam maupun luar kampus yang dihadiri mahasiswa dalam kapasitasnya sebagai perwakilan dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM

3.4 Registrasi Akademik

Sebelum mengikuti kegiatan perkuliahan, untuk dapat mengikuti perkuliahan pada semester yang akan berjalan, mahasiswa wajib melakukan pendaftaran (registrasi akademik) dan setelahnya melakukan bimbingan rencana studi bersama dosen pembimbing akademik.

3.5 Periode Registrasi Akademik

Registrasi akademik akan dijadwalkan oleh sekretariat akademik dandilakukan oleh mahasiswa pada setiap semester.

1. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) dilakukan sebelum periode kuliah semester tersebut dimulai.
2. Perubahan rencana studi dapat dilakukan pada 2 (dua) minggu pertama perkuliahan semester tersebut.

3.6 Tata Cara Registrasi Akademik

Registrasi akademik dilakukan oleh mahasiswa mengikuti tahapan sebagai berikut:

1. Selambatnya 3 (tiga) minggu sebelum perkuliahan dimulai, sekretariat akademik akan mengumumkan jadwal dan tempat pertemuan bimbingan pengisian kartu rencana studi (KRS).
2. Berdasarkan jadwal, mahasiswa melakukan pengisian KRS melalui Sistem Informasi Akademik (SIAK) dan melakukan bimbingan dengan Penasehat Akademik (PA). Pengisian KRS dilakukan dengan mempertimbangkan Index Prestasi Semester (IPS) terakhir dan profil penyelesaian mata kuliah mulai semester awal hingga semester terakhir. PA akan menyetujui form KRS pada kolom yang terkait bila telah diperoleh kesepakatan rencana studi
3. Khusus untuk mahasiswa semester 1 dan 2, pengisian KRS mengikuti paket mata kuliah yang ditentukan dengan syarat lulus pada mata kuliah prasyarat dengan minimal nilai D.
4. Berdasarkan KRS yang telah disepakati bersama dan diverifikasi PA, mahasiswa kemudian melakukan pembayaran biaya studi (biaya semester + biaya SKS).
5. *Username* dan *password* untuk mengakses SIAK akan diberikan kepada mahasiswa pada saat semester 1.
6. Mahasiswa yang belum melakukan pembayaran biaya studi diberikan toleransi mengikuti perkuliahan maksimum 3 pertemuan. Bila sampai dengan pertemuan ketiga, pembiayaan studi untuk semester dan mata kuliah terkait belum juga dilunasi, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan di semester tersebut.

IV. Penyelenggaraan Pendidikan

4.1 Metode Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran di Sekolah Tinggi Manajemen PPM berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar lainnya baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus. Proses pembelajaran di kelas dilakukan secara sistematis dan terstruktur menggunakan strategi pembelajaran *expository* dan *discovery learning* yang berfokus pada mahasiswa. Selain itu, Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki metode pembelajaran yang beragam untuk mendukung kebutuhan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Untuk mengembangkan sikap (soft skill) serta pengetahuan dan keterampilan (hard skill) yang dituntut, metode pembelajaran yang digunakan adalah:

1. Pembelajaran di kelas, melalui:
 - Kuliah,
 - Studi Kasus,
 - Diskusi Kelompok,
 - Bermain peran,
 - Presentasi,
 - Menonton film,
 - Tutorial
 - Latihan
 - Sharing praktisi akuntansi (1 pengajar tamu pada beberapa mata kuliah)
 - Mentoring
 - Debat
2. Pembelajaran di luar kelas, melalui:
 - Simulasi di lab audit/statistic/akuntansi
 - Seminar menghadirkan pembicara akademisi ahli dari dalam maupun luar negeri
 - Kunjungan studi ke perusahaan
 - Magang di perusahaan atau di kantor akuntan publik
 - Inkubator bisnis di kampus maupun secara mandiri
 - Proyek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa bersama dosen
 - Team project assignment
 - Studi banding di dalam maupun luar negeri
 - Video pembelajaran online

4.2 SKS dan Kalender Akademik

4.2.1 Semester Regular

Pendidikan di perguruan tinggi diselenggarakan berdasarkan sistem kredit semester (SKS). Setiap mata kuliah terdiri dari 16 pertemuan, 14 sesi kuliah, 1 sesi Ujian Tengah Semester, dan 1 sesi Ujian Akhir Semester. Pembelajaran dengan menggunakan satuan SKS, dimana bobot 1 SKS terdiri dari 50 menit sesi tatap muka di kelas, 50 menit pelaksanaan tugas secara terstruktur dan 60 menit proses belajar secara mandiri. Untuk

proses pembelajaran yang bersifat praktek, porsi proses pembelajaran di luar tatap muka menjadi lebih besar.

Dalam satu tahun terdapat dua semester reguler. Semester Ganjil berlangsung pada periode waktu September tahun berjalan hingga Februari tahun berikutnya. Sedangkan Semester Genap berlangsung pada periode waktu Maret hingga Agustus tahun berjalan.

4.2.2 Syarat Kehadiran Perkuliahan

1. Mahasiswa dituntut untuk hadir pada perkuliahan secara tepat waktu, dengan toleransi keterlambatan adalah 15 menit. Keterlambatan lebih dari 15 menit menyebabkan kehadiran mahasiswa tidak diperhitungkan dalam presensi kuliah.
2. Mahasiswa wajib memantau catatan kehadirannya melalui SIAK di setiap matakuliah yang diikuti.
3. Bila terjadi perbedaan perhitungan kehadiran antara mahasiswa dengan catatan di sistem informasi akademik Sekolah Tinggi Manajemen PPM, maka yang berlaku adalah data yang ada pada sistem informasi akademik Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
4. Untuk dapat mengikuti ujian akhir semester dari setiap mata kuliah, mahasiswa diharuskan memenuhi tingkat kehadiran minimal 80% dari sesi perkuliahan (maksimal 3 kali absen dari 14 sesi kuliah), baik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar kelas, berdasarkan jadwal yang ada pada silabus kuliah.
5. Mahasiswa dituntut untuk mampu mengelola jadwal dan batas minimal kehadirannya dalam setiap mata kuliah.
6. Dispensasi atas ketidakhadiran diberikan hanya untuk alasan: keluarga inti meninggal dunia, mahasiswa dirawat di rumah sakit, menjalankan tugas dari yang diberikan oleh Pengelola Sekolah Tinggi Manajemen PPM, atau penugasan dari kantor (khusus mahasiswa SMB dan SAB Blended Learning). Alasan harus dilengkapi dengan bukti pendukung yang relevan dan sah.
7. Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat minimal kehadiran diwajibkan mengulang mata kuliah di semester yang akan datang.

4.3 Cuti Akademik

Mahasiswa yang menghadapi kendala baik dari segi biaya, waktu, atau lainnya yang menyebabkan tidak dapat mengikuti perkuliahan sesuai kalender akademik, dapat mengajukan cuti akademik dengan maksimal 2 (dua) semester. Pengajuan cuti akademik dilakukan dengan mengisi formulir yang disediakan di Sekretariat Akademik untuk diajukan dan disetujui oleh Ketua Program Studi. Jika mahasiswa tidak mengisi form cuti akademik maka statusnya dinonaktifkan. Cuti akademik akan diperhitungkan kedalam total masa studi.

4.4 Keluar/Mengundurkan Diri

Mahasiswa yang menghadapi kendala baik dari segi biaya, waktu, atau lainnya yang menyebabkan untuk seterusnya tidak dapat mengikuti dan menyelesaikan perkuliahan di Sekolah Tinggi Manajemen PPM, dapat mengajukan pengunduran diri. Permohonan

pengunduran diri dilakukan dengan mengisi formulir yang disediakan di Sekretariat Akademik untuk diajukan dan disetujui oleh Ketua Program Studi. Bila permohonan disetujui dan mahasiswa telah memenuhi seluruh kewajiban administrasi dan keuangan yang diminta, maka kepada mahasiswa yang bersangkutan akan diberikan surat keterangan pernah mengikuti program pembelajaran di Sekolah Tinggi Manajemen PPM yang dilengkapi dengan Kartu Hasil Studi Sementara. Jika mahasiswa lebih dari 2 semester berturut-turut tidak mengisi KRS, maka mahasiswa tersebut dianggap mengundurkan diri.

4.5 Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran

Evaluasi proses pembelajaran tidak hanya mencakup evaluasi per mata kuliah, namun juga terkait capaian keseluruhan pada setiap semesternya dan pada setiap tahapan evaluasi. Evaluasi mata kuliah mencakup nilai individu/kelompok, nilai kuis, partisipasi mahasiswa di dalam kelas serta ujian semester. Sedangkan evaluasi studi secara keseluruhan mencakup IPS dan IPK minimal yang harus dicapai beserta jumlah sks minimal yang sudah ditempuh pada 4 tahap penilaian.

4.6 Evaluasi Mata Kuliah

4.6.1 Tugas Individu dan/atau Kelompok

Tugas individu adalah tugas yang diberikan kepada setiap mahasiswa. Tugas kelompok adalah tugas yang dikerjakan secara berkelompok. Tugas tersebut dapat berupa latihan, analisis kasus, observasi, riset, atau proyek. Jadwal penyerahan tugas dan cara penilaian ditentukan oleh penanggung jawab mata kuliah (PJMK) yang bersangkutan.

4.6.2 Kuis

Kuis adalah pertanyaan atau soal-soal pendek yang diberikan kepada mahasiswa untuk melihat pemahaman dari pelajaran yang diberikan. Pada umumnya kuis diberikan tanpa pemberitahuan, agar mahasiswa selalu mempelajari apa yang telah diajarkan pada minggu sebelumnya. Metode ini mendorong mahasiswa untuk semaksimal mungkin hadir dan mempelajari kembali subjek yang telah diberikan sehingga menjamin pemahaman yang lebih baik.

4.6.3 Partisipasi

Nilai partisipasi diberikan berdasarkan keaktifan dalam proses pembelajaran dan kontribusi yang diberikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

4.6.4 Ujian Semester

Ujian diselenggarakan untuk mengukur pencapaian sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan untuk setiap mata kuliah. Terdapat dua kali ujian yang diselenggarakan untuk setiap mata kuliah, yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Ujian dapat dilakukan secara tertulis, lisan, maupun praktik.

Pada setiap akhir semester, satu bulan setelah nilai akhir diumumkan, akan dilaksanakan pekan Ujian Perbaikan. Ujian perbaikan diperuntukkan bagi Mahasiswa yang memiliki nilai maksimal B minus dan telah mengikuti UTS & UAS pada mata kuliah tersebut. Ujian perbaikan dilakukan untuk mata kuliah pada semester yang berjalan. Kesempatan mahasiswa untuk mengikuti ujian perbaikan maksimal 2 kali. Jika setelah mengikuti 2 kali

ujian perbaikan mahasiswa tetap dinyatakan tidak lulus maka mahasiswa **DIWAJIBKAN** mengulang mata kuliah. Bila dari hasil ujian perbaikan mahasiswa yang bersangkutan masih dinyatakan tidak lulus (nilai E), maka mahasiswa **DIWAJIBKAN** mengulang mata kuliah di kelas. Dari hasil mengulang kelas, bila ujiannya kembali tidak lulus, maka mahasiswa yang bersangkutan diberi kesempatan untuk ujian perbaikan maks. 2 kali. **Untuk mata kuliah soft skill (*self dev, teamdev, comdev*) tidak ada ujian perbaikan.**

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti Ujian Susulan adalah mahasiswa yang berhalangan seperti sakit rawat inap, mengalami musibah (seperti: keluarga inti wafat atau mengalami kecelakaan), menjalankan penugasan mewakili Sekolah Tinggi Manajemen PPM, atau penugasan dari kantor (khusus mahasiswa SMB Blended Learning) – keempatnya harus disertai surat keterangan dari pihak yang terkait dan berwenang; maka mahasiswa tersebut **DIWAJIBKAN** mengikuti Ujian Susulan. Mahasiswa dengan persentase kehadiran kurang dari 80% akan mendapatkan nilai akhir kosong atau tidak lengkap dan tidak diijinkan mengikuti ujian perbaikan atau ujian susulan sehingga **DIWAJIBKAN** mengulang mata kuliah. Pendaftaran Ujian Susulan dilakukan pada Minggu ke 1 setelah periode UTS atau UAS. Dan pelaksanaan Ujian Susulan dilakukan di Minggu ke 2 setelah periode UTS atau UAS.

4.6.5 Kerja Praktik dan Tugas Akhir

Pada semester 7 dan 8, mahasiswa diwajibkan melaksanakan kerja praktik yang dilanjutkan dengan penulisan laporan kerja praktik dan Skripsi. Evaluasi atas Kerja Praktek didasarkan pada tiga hal, yaitu: laporan tertulis, perilaku dan kinerja saat praktik, dan presentasi lisan. Penilai selain dosen pembimbing juga wakil dari institusi (*counterpart*) tempat mahasiswa melakukan kerja praktik. Sedangkan evaluasi atas Tugas Akhir (skripsi) didasarkan pada dua hal, yaitu: laporan tertulis dan presentasi lisan.

Keterangan yang lebih detail tentang Tugas Akhir dijelaskan secara lebih detail pada buku Panduan Penulisan Tugas Akhir.

4.7 Sistem Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi No. 3 Tahun 2020, masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan untuk program sarjana paling lama 7 (tujuh) tahun sudah termasuk cuti akademik selama maksimum 2 (dua) semester, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks. Skala nilai yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Range Nilai Mata Kuliah

Nilai Huruf	Range Nilai	Bobot
A	91 – 100	4,00
A-	86 – 90	3,70
B+	81 – 85	3,30
B	76 -80	3,00
B-	71 – 75	2,70
C+	66 – 70	2,30
C	56 -65	2,00
D	46 – 55	1,00
E	0 – 45	0,00

Syarat kelulusan mata kuliah adalah nilai D, namun secara keseluruhan jumlahnya tidak boleh melebihi 3 mata kuliah.

- **Khusus untuk mata kuliah a) kerja praktik/evaluasi praktik manajemen/inkubator bisnis, b) skripsi/rencana pengembangan bisnis, dan c) pengembangan kepemimpinan diri, pengembangan kepemimpinan kelompok, pengembangan kepemimpinan komunitas nilai kelulusan mata kuliah adalah B.** Nilai mata kuliah dasar wajib Pengembangan Spiritual dan Kebangsaan minimal D.
- Nilai mata kuliah **hasil mengikuti Ujian Perbaikan adalah maksimum B.** Nilai yang diambil adalah nilai yang terbaik dari ujian yang telah diikuti.
- Untuk dapat melanjutkan ke semester berikutnya, nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) minimum adalah 2,00 dan syarat jumlah maksimum SKS yang bisa diambil di semester selanjutnya:

Tabel 3. Jumlah Hak SKS

Nilai IPS	Jumlah SKS yang bisa diambil
0,00 – 1,99	10 sks
2,00 – 2,49	16 sks
2,50 – 2,74	20 sks
2,75 – 2,99	22 sks
3,00 – 4,00	24 sks

4.8 Evaluasi Studi Secara Keseluruhan

Untuk menentukan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan studi di Sekolah Tinggi Manajemen PPM dilakukan evaluasi secara bertahap seperti penjelasan dibawah ini :

Tabel 4. Evaluasi Kinerja Akademik Mahasiswa

Keterangan	Evaluasi I	Evaluasi II	Evaluasi III	Evaluasi IV
Semester	1 dan 2	3 dan 4	5 dan 6	7 dan 8
Jumlah sks	\leq 20 sks	\leq 40 sks	\leq 80 sks	\leq 100 sks
IPK	\leq 2,00	\leq 2,50	\leq 2,50	\leq 2,50
Peringatan	Surat Peringatan Lisan	Surat Peringatan Tertulis 1	Surat Peringatan Tertulis 2	Drop Out

Catatan:

Drop Out dapat terjadi walaupun mahasiswa tidak pernah menerima Surat Peringatan I ataupun Surat Peringatan II.

4.9 Syarat Kelulusan, Predikat Kelulusan dan Gelar Kelulusan

4.9.1 Syarat Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan telah lulus dalam penyelesaian studi di Sekolah Tinggi Manajemen PPM apabila:

1. Telah menempuh total SKS yang dipersyaratkan dari masing-masing program studi: minimal 144 SKS untuk Prodi Sarjana Akuntansi
 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,50
 3. Jumlah nilai D maksimum 3 (tiga) satuan kredit semester
 4. Telah menyelesaikan seluruh kewajiban administratif, keuangan, dan penggunaan fasilitas kampus
 5. Telah menyerahkan Skripsi yang telah direvisi dan mendapat tanda tangan persetujuan pembimbing
 6. Melampirkan sertifikat TOEFL prediction dengan skor minimal 450 atau IELTS dengan skor total minimal 5 sebagai syarat daftar sidang skripsi dari Lembaga Bahasa Univ. Indonesia atau Lembaga sejenis (bukan online gratis) dengan persetujuan Ketua Program Studi
 7. Tidak melakukan pelanggaran hukum dan etika
 8. Telah mengumpulkan 1.000 poin PPKM, melampirkan Sertifikat OSPEK, dan melampirkan Sertifikat Seminar Karir/Career Boothcamp
- (Catatan: untuk mahasiswa Non reguler tidak diwajibkan)

4.9.2 Predikat Kelulusan

Mengacu pada Pasal 25 Permenristekdikti No 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) $\geq 2,50$. Predikat kelulusan terdiri dari tiga tingkat yaitu: dengan **pujian (cum laude)**, **sangat memuaskan**, dan **memuaskan**.

Kriteria untuk masing-masing predikat kelulusan sebagai berikut:

1. **Predikat Pujian (Cum Laude)**
 - Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 3,51$
 - Nilai seluruh mata kuliah min. B
 - Menyelesaikan studi secara tepat waktu (waktu studi yang ditempuh 8 semester). Bagi mahasiswa transfer, masa studi di perguruan tinggi sebelumnya ikut diperhitungkan.
 - Tidak pernah mendapatkan peringatan atas pelanggaran etika akademik dan etiket berperilaku
 - Tidak mengulang sidang Tugas Akhir
 - Mengumpulkan revisi Tugas Akhir tepat waktu
2. **Predikat Sangat Memuaskan**
 - Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,01 – 3,50
3. **Predikat Memuaskan**
 - Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 2,76 -3,00

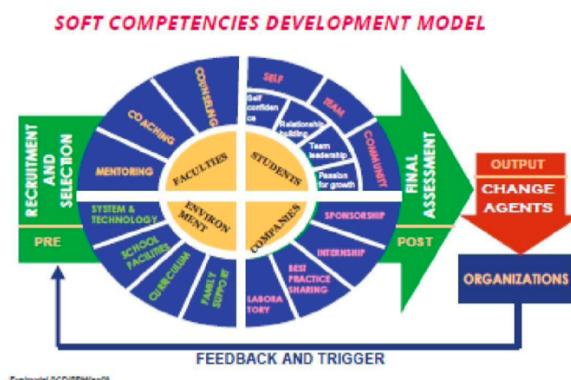
4.9.3 Gelar Kelulusan

1. Mengacu pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 036/U/1993 tentang Gelar dan Sebutan Lulusan Perguruan Tinggi, maka:
 - Lulusan program Sarjana Akuntansi berhak menyandang gelar Sarjana Akuntansi, yang disingkat S.Ak
2. Penggunaan gelar tersebut baru dapat dilakukan setelah syarat kelulusan yang dikemukakan pada sub di atas telah dipenuhi, yang dilegalisasikan dalam bentuk kepemilikan ijazah kelulusan dari program studi yang diikuti.

V. Kemahasiswaan (Intra dan Ekstra Kurikuler)

5.1 Pengembangan Soft Skill (Program Mentoring)

Selama mengikuti Program Sarjana Manajemen dan Sarjana Akuntansi PPM, terdapat kegiatan mentoring yang dilaksanakan dengan tujuan memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan soft skills di tingkat diri sendiri (*self*), diri dalam kelompok (*team*), dan diri dalam komunitas (*community*). Ketiga tingkat penguasaan soft skills ini diharapkan dapat dicapai melalui empat program utama yaitu Pendampingan Mahasiswa, Pengembangan Diri (*Self Development*), Pengembangan Kelompok (*Team Development*) dan Pengembangan Komunitas (*Community Development*). Keempat program pengembangan soft skills merupakan tanggung jawab Koordinator Kemahasiswaan berkoordinasi dengan Ketua Program dan Ketua Program Studi. Pembinaan soft skills di Sekolah Tinggi Manajemen PPM dilakukan mengacu pada model di bawah ini:



Gambar Model Pengembangan Soft Skill STM PPM

Pada kurikulum PPM School, terdapat tiga mata kuliah yang terutama ditujukan untuk pengembangan soft skills. Ketiga mata kuliah tersebut adalah: mata kuliah Pengembangan Diri (*Self Development*), Pengembangan Kelompok (*Team Development*), dan Pengembangan Masyarakat (*Community Development*). Pembinaan soft skills ini juga terintegrasi di semua mata kuliah. Bentuk pengembangan soft skills pada mahasiswa difokuskan pada pengembangan 4 (empat) soft skills, yaitu :

1. Percaya Diri (*Self Confidence*)
2. Membina Hubungan Pribadi (*Relationship Building*)
3. Kepemimpinan Tim (*Team Leadership*)
4. Semangat Bertumbuh (*Passion for Growth*).

Penetapan 4 soft skills yang prioritas untuk dikembangkan didasarkan pada hasil studi literatur, survei pendapat perusahaan perekut dan masukan dari orangtua serta dosen. Berikut adalah gambaran detail dari setiap mata kuliah pembinaan soft skills:

a. Pengembangan Kepemimpinan Diri (*Self Development*)

Secara umum mata kuliah ini bertujuan mengembangkan pengenalan terhadap diri sendiri serta potensinya. Setiap mahasiswa difasilitasi untuk mengenali diri, menemukan potensi diri, dan membuka diri terhadap lingkungan. Mahasiswa juga difasilitasi untuk membuat dan melaksanakan rencana pengembangan diri. Mata kuliah ini diberikan pada mahasiswa di semester 2 (dua) dan terdiri dari 3 (tiga) SKS. Metode pembelajaran berupa kuliah interaktif, latihan, diskusi kelompok, *self-learning*,

dan sharing. Mata kuliah ini merupakan *pre-requisite* untuk dapat mengikuti mata kuliah Pengembangan Kelompok. Bentuk, pelaksanaan, dan hasil kegiatan pada mata kuliah ini terbagi ke dalam beberapa kegiatan.

- **T-Group:** Kegiatan ini terdiri dari tiga sesi yang dilakukan dalam sekali pertemuan, yaitu sesi pemahaman mengenai diri sendiri (*Johari Window, Self Disclosure, Receiving Feedback*, identifikasi kelebihan diri dan kebutuhan akan pengembangan diri). Pada pelaksanaannya, mahasiswa dibentuk menjadi beberapa kelompok dan di setiap kelompok didampingi oleh seorang mentor. Dengan didampingi mentor, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai diri mereka sendiri dan juga pemahaman akan teman-teman mereka, khususnya teman-teman yang berada di dalam satu kelompok.
- **Pembuatan Action Plan:** Kegiatan yang dilakukan dalam 1 (satu) sesi ini adalah mahasiswa diminta untuk menentukan *soft skills* yang ingin dikembangkan dalam diri mereka, dengan mengacu pada 4 (empat) *soft skills* yang ada. Setelah menentukan *soft skills* yang ingin dikembangkan, mahasiswa diminta untuk membuat sendiri rencana tindakan lebih detil yang nantinya akan mereka lakukan selama mata kuliah ini berlangsung dengan didampingi oleh mentor. Hasil dari kegiatan ini adalah sebuah *Action Plan* dengan *soft skills* tertentu. *Action Plan* tersebut terdiri dari serangkaian rencana kegiatan yang menantang pengembangan diri mahasiswa atau mungkin belum pernah dilakukan mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi lebih terpacu untuk mengembangkan diri mereka sendiri.
- **Mentoring:** Kegiatan ini dilakukan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan dengan mentor secara dua minggu-an. Mahasiswa yang telah terbagi ke dalam kelompok-kelompok melakukan mentoring bersama dengan mentor masing-masing. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berbagi cerita kepada teman-teman di dalam kelompok dan mentor mengenai perkembangan kegiatan yang telah dilakukan, mengacu pada kegiatan *Action Plan* yang telah dibuat. Melalui pengalaman saling berbagi, mahasiswa mendapatkan umpan balik mengenai kegiatan yang telah dilakukan dan juga saling memahami kegiatan teman-teman di dalam kelompoknya. Setiap mahasiswa juga memiliki seorang *Buddy* yang bertugas sebagai pendamping dan teman yang membantu perkembangan yang sedang dilakukan. Perkembangan pelaksanaan *Action Plan* dicatat mahasiswa dalam jurnal pengembangan dirinya.
- **Sesi Sharing:** Pada kegiatan ini para alumni diundang untuk memberikan *sharing* di kelas, mengenai perjalanan proses pengembangan dirinya sampai dengan prestasi kerja yang telah dicapai. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan motivasi dan gambaran kepada mahasiswa akan pentingnya pengembangan diri. Hasilnya, mahasiswa lebih memiliki motivasi untuk terus mengembangkan dirinya.
- **Ujian:** Terdiri dari UTS dan UAS. Saat UTS, mahasiswa melakukan ujian teori secara tertulis, terkait dengan teori dalam pengembangan diri. Pada saat UAS, mahasiswa membuat laporan dilengkapi bukti pendukung hasil pelaksanaan pengembangan diri dan melakukan presentasi secara individual mengenai hasil pengembangan dirinya.

b. Pengembangan Kepemimpinan Kelompok (*Team Development*)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk membentuk kelompok dan mempertahankan kinerja dalam berkelompok. Dibentuk kelompok dan setiap kelompok akan diarahkan potensi, kerjasama, dan perilakunya agar dapat saling mendukung satu sama lain pelaksanaan suatu *project*. Mata kuliah ini diberikan 2 (dua) semester setelah mata kuliah Pengembangan Diri dan terdiri dari 2 (dua) SKS ditambah dengan *Outward Bound* 1 (satu) SKS. Metode pembelajaran berupa kuliah interaktif, *experiential learning* (*Outward Bound Training*), refleksi diri, *group discussion and sharing*, presentasi, *project group*, dan *mentoring*. Bentuk dan pelaksanaan pada mata kuliah ini adalah sebagai berikut:

- **Project Management.** Mahasiswa mendapat pemahaman mengenai kemampuan interpersonal yang dapat menjadi bekal saat bekerja sama di dalam tim. Mahasiswa yang telah terbagi ke dalam tim kemudian diminta untuk memilih bentuk *project* yang akan dilakukan. Selanjutnya setiap tim diminta membuat nama dan falsafah tim serta menetapkan susunan panitia.
- **Project Planning.** Dalam 2 (dua) kali pertemuan, setiap tim dengan didampingi mentor mulai menyusun rencana kegiatan dan mengisikannya pada formulir “*Project Action Plan*”, yang berisi sasaran yang ingin dicapai, kegiatan yang akan dilakukan, peran dari masing masing anggota tim (penanggungjawab kegiatan), bentuk hasil dan laporan serta siapa pihak penerima, dukungan sumberdaya yang diperlukan, dan jadwal. Dalam kegiatan ini, mahasiswa di dalam tim lebih berperan aktif. Mentor sebagai fasilitator serta observer terhadap dinamika yang terjadi. Hasilnya, mahasiswa sudah memiliki rencana kegiatan yang akan mereka lakukan di mata kuliah ini.
- **Presentasi Project Action Plan.** Setiap tim diberikan kesempatan mempresentasikan *project action plan*. Melalui kegiatan ini setiap tim mahasiswa memperoleh umpan balik, khususnya dari mentor mengenai *project* mereka.
- **Project Preparation, Execution, and Evaluation.** Setiap tim melakukan persiapan dan pelaksanaan *project* secara mandiri. Mentor berperan sebagai observer fasilitator apabila diperlukan oleh mahasiswa. Di kegiatan ini, mahasiswa diminta untuk memantau kemajuan *project* dalam tim dengan mengisi formulir pengembangan. Pengisian formulir dilakukan beberapa kali sehingga dapat dipantau perkembangan yang terjadi. Melalui hasil formulir, dilakukan mentoring untuk mengevaluasi persiapan dan pelaksanaan *project*, mengidentifikasi konflik yang terjadi, menetapkan tindakan manajemen konflik, dan melakukan tindakan perbaikan seharusnya. Hasilnya, mahasiswa belajar untuk bekerja dalam tim dan belajar mengatasi konflik yang mungkin muncul.
- **OutwardBound.** Pada kegiatan ini, setiap tim melakukan *outbound* dengan didampingi oleh mentor sebagai observer. Setiap mahasiswa kemudian diminta untuk mengisi formulir yang bertujuan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan tim berdasarkan hasil perencanaan, presentasi, dan pelaksanaan *project plan* serta hasil mengikuti kegiatan *outward bound*.

- Hasil dari formulir tersebut kemudian ditindaklanjuti dalam proses mentoring.
- **Project and Team Building Reporting.** Pada kegiatan ini, tim mengevaluasi proses pelaksanaan project secara keseluruhan dan menyusun laporan pelaksanaan project dan proses pengembangan yang terjadi pada kelompok.
 - **Ujian.** Terdiri dari UTS dan UAS. Pada kegiatan presentasi *project action plan* diperhitungkan sebagai UTS. Untuk UAS, setiap kelompok diberikan kesempatan mempresentasikan hasil pelaksanaan project dan proses pengembangan kelompok yang dilengkapi bukti pendukung. Hasilnya, selain melatih *soft skills*, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman berharga berdinamika di dalam kelompok serta pengalaman dalam menyelenggarakan suatu project.

c. Pengembangan Kepemimpinan Komunitas (*Community Development*)

Mata kuliah wajib ini berupaya melatih kepekaan mahasiswa terhadap masyarakat di sekitarnya yang membutuhkan bantuan. Diberikan di semester 7 atau 8, dilakukan dalam kelompok kecil, didampingi oleh mentor/dosen terkait. Kegiatan berlangsung selama 1 (satu) semester penuh atau minimal 2-3 bulan (10 minggu). Di awal kegiatan, mahasiswa diberikan pemahaman mengenai CSR, dengan tujuan untuk membangun semangat *volunteerism* dan pembekalan mengenai pelayanan komunitas. Setelah sesi pembekalan, setiap kelompok akan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian (layanan) masyarakat yang sudah ditentukan, seperti kegiatan pendidikan atau menumbuhkan semangat berwirausaha pada masyarakat. Pilihan lokasi komunitas ditentukan di sekitar kampus, dengan melibatkan lintas masyarakat, mulai dari anak kecil hingga lanjut usia. Setelah itu mahasiswa mulai melakukan berbagai persiapan kegiatan besar, seperti melakukan analisis kebutuhan pada masyarakat, mencari donatur, menghubungi institusi terkait, dan melakukan publikasi. Tiap kelompok mahasiswa diwajibkan untuk mempresentasikan rencana kegiatan yang akan dijalankan di komunitas. Kegiatan tersebut diperhitungkan sebagai Ujian Tengah Semester (UTS). Setelah itu kegiatan diawali dengan adanya *Opening Ceremony*, yang mengundang pejabat komunitas setempat serta beberapa perwakilan masyarakat untuk membuka secara resmi kegiatan *Community Development* ini.

Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa membuat pencatatan dan dokumentasi. Setelah kegiatan berakhir, mahasiswa mengadakan *Closing Ceremony* berupa pameran dan pertunjukan hasil kegiatan yang telah dilakukan. Sebagai penutup kegiatan, mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan dan melakukan presentasi. Pembuatan laporan dan presentasi tersebut diperhitungkan sebagai UAS. Hasil dari kegiatan ini bagi komunitas yang terlibat adalah komunitas yang kurang beruntung tersebut mendapatkan pembelajaran yang berarti sehingga diharapkan dapat lebih berkembang. Bagi mahasiswa, kegiatan ini melatih kepemimpinan, pembentukan karakter, dan pembelajaran akan sebuah dedikasi bagi perkembangan komunitas.

Selama menjalani tiga program utama pengembangan *soft skills*, mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen PPM akan melakukan kegiatan mentoring yang didampingi oleh Mentor. Mentoring memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan kepada Mentee dalam menjalani proses pengembangan dirinya.
2. Menjadi sarana bagi Mentee untuk memperoleh masukan, baik dari teman satu kelompok, *Buddy*, dan Mentor, atas proses pengembangan *soft skills* yang dilakukannya atau terkait hambatan Mentee dalam menjalani proses perkuliahan.
3. Mengontrol perkembangan proses pengembangan *soft skills* yang dilakukan Mentee.
4. Membantu Mentee memahami potensi diri dan mengetahui kekuatan serta aspek yang harus dikembangkan dalam dirinya untuk mencapai tujuan pengembangan *soft skills*-nya.

Kegiatan mentoring tidak hanya memberikan manfaat bagi Mentee saja, melainkan Mentor juga memperoleh manfaat selama menjalani kegiatan mentoring, karena pada dasarnya kegiatan mentoring merupakan hubungan yang tercipta saling timbal-balik antara Mentor dengan Mentee. Berikut adalah beberapa prinsip dasar kegiatan mentoring:

1. Mentor dan Mentee mampu menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama kegiatan mentoring, kecuali jika masalah yang dialami dapat mengancam diri dan orang lain maka diharapkan segera menginformasikannya kepada konselor untuk penanganan khusus.
2. Mentor dan Mentee mampu menjalankan perannya dengan optimal.
3. Mentor mampu mendengarkan secara aktif proses *sharing* perkembangan *soft skills* Mentee atau masalah yang dihadapi oleh Mentee.
4. Mentor mampu bersikap objektif dan bijaksana dalam memberikan masukan terhadap masalah yang dialami oleh Mentee.
5. Mentee mampu berkontribusi secara aktif dengan menceritakan proses pengembangan *soft skills*-nya dan juga *Buddy*-nya serta memberikan masukan atas proses pengembangan *soft skills* orang lain.
6. Mentee dapat mengambil *insight* atas proses pengembangan *soft skills* yang telah dilaluinya, serta berupaya memikirkan komitmen kedepannya untuk pengembangan diri yang lebih baik lagi.

Manfaat mentoring bagi Mentor adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kesempatan untuk memberikan bimbingan atau memfasilitasi proses pengembangan *soft skills* Mentee.
2. Mengetahui dengan jelas proses pengembangan *soft skills* Mentee sehingga dapat segera membantu jika muncul kendala tertentu, atau dapat segera merujuk kepada pihak profesional jika ditemukan masalah yang sangat kompleks.
3. Memiliki kesempatan mengamati karakter Mentee dengan lebih mendalam sehingga mampu mengarahkan proses pengembangan *soft skills* Mentee pada aspek yang memang dibutuhkan.

Manfaat mentoring bagi Mentee adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kesempatan untuk menceritakan proses pengembangan *soft skills*-nya meliputi kegiatan, perasaan, kendala, dan keberhasilannya.
2. Memperoleh masukan atas proses pengembangan *soft skills* yang dilakukannya atau masukan atas kendala yang dihadapinya saat mengembangkan diri maupun masalah lainnya.
3. Mendapatkan arahan dari Mentor maupun Buddy.
4. Mengetahui perkembangan proses pengembangan *soft skills* Buddy-nya.

5.2 Kegiatan Kemahasiswaan (PPKM, BEM & UKM, Kompetisi)

Sebagai upaya untuk mendukung pengembangan *soft skills* mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen PPM, terdapat berbagai kegiatan kemahasiswaan yang dalam pelaksanaannya dikoordinir oleh Unit Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Manajemen PPM, dengan dibantu oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Selain itu, mahasiswa juga diberikan penghargaan dan penilaian atas partisipasi aktifnya dalam menyelenggarakan dan atau mengikuti kegiatan kemahasiswaan seperti kegiatan kepanitiaan di dalam dan luar kampus, kompetisi, konferensi ilmiah, seminar, magang tidak terstruktur, dan lain sebagainya.

5.2.1 Poin Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (PPKM)

Penghargaan dan penilaian partisipasi aktif mahasiswa dinyatakan dalam bentuk poin yang besarnya disesuaikan jenis kegiatan yang diikuti. Kegiatan terbagi menjadi kegiatan di bidang ilmiah dan penalaran, bidang non ilmiah, dan keterlibatan dalam bidang organisasi dan kepanitiaan. Tujuan dari pencatatan poin kegiatan ini adalah agar mahasiswa mampu mengembangkan potensi diri dan sebagai bentuk penghargaan Sekolah Tinggi Manajemen PPM atas partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan. Setiap mahasiswa wajib memenuhi poin minimal, yaitu **1.000 poin** (tidak berlaku untuk mahasiswa SM & SA Blended Learning), selama mengikuti program di Sekolah Tinggi Manajemen PPM, sebagai salah satu syarat sebelum menempuh sidang Tugas Akhir (Skripsi atau Laporan Perencanaan Bisnis). Pelaporan Poin Pengembangan Kompetensi Mahasiswa ini wajib dilaporkan setiap semester sebagai syarat KRS melalui platform PPKM di Sistem Kemahasiswaan (SIKEM), dan di akhir pembelajaran/kelulusan PPKM ini akan menjadi dokumen resmi berbentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah yang akan diterima mahasiswa bersamaan dengan Ijazah dan Transkip Nilai.

Selain itu, mahasiswa didorong dan diasah kemampuan interpersonalnya melalui berbagai bentuk kegiatan yang terkait dengan minat dan bakat, umumnya berbagai kegiatan yang berada dalam naungan Badan Eksekutif Mahasiswa (SAC-BEM), khususnya dalam beragam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan juga beragam kegiatan lainnya di bawah unit Kemahasiswaan.

5.2.2 Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) merupakan organisasi yang secara sah diakui oleh Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Organisasi ini dibentuk sebagai wadah mahasiswa untuk

mengembangkan *soft skills*, menyalurkan aspirasi, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berorganisasi, mengembangkan minat dan bakat, serta melatih kepedulian sosial. BEM dipimpin oleh Ketua yang dipilih oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen PPM melalui Pemilu, dengan terlebih dahulu melalui proses seleksi oleh Koordinator Kemahasiswaan dan Pengelola Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Dalam kerjanya, Ketua BEM dibantu oleh Wakil Ketua, Sekretaris, dan Bendahara sebagai Core BEM. Terdapat beberapa Divisi dalam BEM yang dipimpin oleh Kepala Divisi. Divisi yang ada di BEM adalah *Student Activity Club (SAC)*, *Social & Community Development*, *Public Relation*, *Academic*, *Human Resources Development*, dan *Business Creative (BC)*. Setiap Divisi memiliki program kegiatan masing-masing yang dikemas dalam bentuk seminar, diskusi, kegiatan rutin, bakti sosial, dan kompetisi baik di bidang seni, olahraga, bisnis maupun manajemen, yang tentunya dapat mengembangkan *soft skills* mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

5.2.3 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Untuk mendukung proses pengembangan minat dan bakat mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Divisi *Student Activity Club (SAC)* di bawah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) mengelola beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Untuk bidang seni, terdiri dari kegiatan Paduan Suara, Band, dan Fotografi. Kegiatan dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan. UKM tersebut telah mengadakan beberapa acara, pameran, konser, maupun ikut dalam kompetisi. Untuk bidang olahraga, terdiri dari futsal, basket, badminton dan e-sport. Pelaksanaan kegiatan telah dijadwalkan secara rutin dan juga ikut serta pada beberapa kompetisi olahraga. Untuk manajemen dan bisnis, terdapat JIES (*Jakarta International Economic Society*) dengan rangkaian program seminar, workshop, summit, company visit terkait ekonomi dan manajemen. Terdapat pula beragam kegiatan dalam Divisi *Business Creative* Badan Eksekutif Mahasiswa yang menjadi ajang mahasiswa untuk menjalankan bisnisnya, dengan menghasilkan beberapa produk kreatif. Sangat disarankan kepada setiap mahasiswa untuk secara aktif melibatkan diri dalam salah satu UKM yang ada. Sekolah Tinggi Manajemen PPM juga terbuka akan adanya UKM baru, dengan melakukan pengajuan kepada Koordinator Kemahasiswaan dan mengikuti beberapa persyaratan yang berlaku.

5.2.4 Kompetisi Akademik/Non Akademik dan Konferensi Ilmiah

Sekolah Tinggi Manajemen PPM selalu berkomitmen dalam mengembangkan hard skill dan soft skill mahasiswa, salah satu fasilitas yang disediakan adalah Kompetisi. Mahasiswa didorong untuk selalu meningkatkan kompetensinya melalui kompetisi dan konferensi ilmiah nasional maupun internasional. Melalui kompetisi dan konferensi ilmiah ini, mahasiswa dilatih kepercayaan dirinya dalam mengolah *public speakingnya*, berpikir kritisnya dan kompetensi lainnya. Fasilitas yang diberikan adalah berupa mentor kompetisi, biaya kompetisi dan insentif kompetisi jika mahasiswa berhasil mendapatkan juara. Setiap mahasiswa mempunyai kesempatan yang sama. Selain lomba akademik dan non akademik, Mahasiswa juga bisa mendapatkan kesempatan untuk mengikuti konferensi yang dibiayai oleh STM PPM. Untuk pengajuan biaya lomba dan konferensi, mahasiswa dapat melakukannya melalui Sistem kemahasiswaan (SIKEM). Pengajuan pada SIKEM dapat dilihat pada panduan SIKEM yang telah disediakan.

5.3 Fasilitas dan Layanan bagi Mahasiswa

Sekolah Tinggi Manajemen PPM berkomitmen untuk mendukung penyelesaian study mahasiswa dengan memberikan berbagai fasilitas pembelajaran, mulai dari layanan akademik, layanan kesehatan, layanan konseling, infrastruktur pembelajaran dan layanan lainnya. Masing-masing layanan akan dijelaskan sebagai berikut:

5.3.1 Layanan Administrasi Akademik, Umum & Keuangan

Sekretariat Administrasi Akademik, Umum dan Keuangan berada di Lt 4 Gedung B dan menangani setiap urusan yang terkait dengan proses pembelajaran, termasuk didalamnya:

- Penyediaan ruangan, peralatan dan perlengkapan serta materi dan keperluan lainnya yang terkait dengan proses pembelajaran
- Komunikasi dan pengumuman yang bersifat akademik maupun non akademik
- Evaluasi proses dan hasil pembelajaran
- Nilai
- Keuangan
- Tugas akhir yang meliputi kerja praktek, incubator bisnis, evaluasi praktek manajemen dan skripsi

Selain itu, Sekretariat Dosen berada di Gedung Ruang Dosen dan menangani setiap urusan yang terkait dengan janji temu dosen.

5.3.2 Layanan Kerja Praktek

Kerja Praktek merupakan bagian dari kurikulum program SAB PPM yang berorientasikan pada *Business Management Practices*. Kegiatan ini dilakukan selama 8 (delapan) minggu. Tujuan diadakannya kerja praktek bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- Agar mahasiswa memahami dan menyelami kehidupan di dunia kerja.
- Mengenali praktek akuntansi, audit, manajemen dan bisnis di KAP serta perusahaan.
- Melatih *hard competency*, yaitu mencoba mengaitkan konsep teori dan *auditing tools* yang diperoleh di bangku kuliah pada praktek kerja nyata.
- Melatih keterampilan membina hubungan antar manusia (*interpersonal skills*).
- Mempersiapkan mental sebelum benar-benar terjun dalam dunia bisnis.
- Melatih profesionalisme dalam bekerja.

Selama melaksanakan KP, mahasiswa diharapkan terlibat secara langsung dalam pekerjaan atau proyek yang ada di unit kerja terkait di KAP/perusahaan. Keberhasilan kegiatan ini mutlak memerlukan peran serta perusahaan-perusahaan sebagai tempat kerja praktek. Oleh sebab itu, pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa berupa penempatan mahasiswa yang akan kerja praktek di berbagai perusahaan yang telah ikut bekerjasama. Pada beberapa perusahaan, kegiatan kerja praktek juga dimanfaatkan sebagai peluang untuk menilai potensi mahasiswa magang untuk direkrut menjadi karyawan tetap. Dari setiap angkatan, selalu didapatkan mahasiswa yang kemudian direkrut untuk menjadi karyawan tetap di perusahaan tempat magang.

Pada akhir kegiatan magang, diselenggarakan presentasi laporan proses dan hasil kerja praktek di hadapan pembimbing dan counterpart. Pada bagian akhir presentasi, dilakukan penilaian terhadap soft skills yang ditunjukkan peserta melalui perilaku dan

kinerja selama kerja praktik. Baik pembimbing maupun counterpart diberi kesempatan untuk memberikan umpan balik secara lisan dan tertulis.

5.3.2.1 Kriteria Perusahaan Tempat Kerja Praktik

Kriteria perusahaan tempat kerja praktik mahasiswa sarjana akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan tempat kerja praktik wajib di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Pajak, dan Perusahaan Nasional/Multinasional Divisi Audit Internal
- b. Perusahaan sudah berdiri min. 1 tahun
- c. Jumlah karyawan lebih dari sama dengan 10 orang termasuk pimpinan atau pemilik
- d. Bagi perusahaan skala mikro, kecil maupun menengah telah mendapatkan SIUP di Kantor Dinas Perdagangan di tingkat kabupaten atau kotamadya setempat. Dibuktikan dengan photocopy SIUP atau link terdaftarnya pada Kantor Dinas Perdagangan. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

5.3.2.2 Syarat Kerja Praktik

Mahasiswa telah menempuh min. 129 sks dengan nilai D Maks. 3 Mata kuliah dan tidak ada nilai E, dan mahasiswa telah menyelesaikan seluruh mata kuliah fungsional akuntansi.

5.3.2.3 Syarat Daftar Sidang Kerja Praktik

- a. Mahasiswa berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing dan Counterpart terkait jadwal sidang KP (mencocokkan jadwal) min. H-1 minggu dari tanggal sidang.
- b. Mengisi form pendaftaran secara lengkap
- c. Mengemail permohonan Sidang KP kepada Staff Kinerja Kemahasiswaan dengan melampirkan TOR dan Laporan KP, BPKP & Absen Magang, Formulir Pendaftaran. Subject Email: DAFTAR SIDANG KP dilengkapi Nama dan Angkatan.

5.3.3 Layanan Konseling

Konseling diberikan bagi mahasiswa yang memiliki masalah pribadi, baik itu masalah perkuliahan, sosial maupun keluarga, sehingga mempengaruhi prestasi dan proses belajar. Pada pelaksanaannya, mahasiswa dapat menghubungi dan melakukan sesi konseling dengan Psikolog yang ada, baik dengan konselor *full time* maupun mitra konselor, untuk membahas permasalahan yang dialami mahasiswa. Konseling dilaksanakan berdasarkan permintaan mahasiswa (dilaksanakan berdasarkan perjanjian dengan Psikolog). Adapula konseling terhadap mahasiswa yang diselenggarakan atas permintaan Penasihat Akademik, Staf Pengajar, maupun Orangtua mahasiswa. Konseling tersebut dilakukan hingga Psikolog dan mahasiswa menganggap bahwa masalah yang ada sudah dapat diatasi dengan lebih baik dan tidak lagi mengganggu proses belajar. Pengajuan kegiatan konseling dapat dilakukan melalui SIKEM, untuk pengajuan layanan konseling dapat dilihat pada panduan SIKEM.

5.3.4 Persiapan dan Pengembangan Karir

Dalam menjamin keterserapan lulusan di dunia Industri Sekolah Tinggi Manajemen menyediakan berbagai program persiapan dan pengembangan karir. Program persiapan karir disediakan berbagai seminar/talkshow dan *career preparation boothcamp*. Sedangkan

untuk berbagai tawaran pekerjaan disediakan berbagai job posting setiap minggunya, campus hiring setiap 2 bulan, dan career fair.

- **Seminar Persiapan Memasuki Dunia Kerja**

Mahasiswa tingkat akhir diberikan layanan untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Seminar dihadiri oleh para praktisi perusahaan di bidang HR dengan topik seminar seputar persiapan menghadapi dunia kerja.

- **Campus Hiring**

Diadakan berdasarkan perjanjian dengan perusahaan selama satu hari atau tergantung pada kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan yang terlibat. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan kesempatan hanya kepada 1 (satu) perusahaan untuk memperkenalkan (presentasi dan tanya jawab) profil perusahaan mereka di hadapan mahasiswa. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada perusahaan yang ingin melakukan proses seleksi (seleksi CV, wawancara, psikotes, dan Focus Group Discussion) terhadap mahasiswa, berdasarkan peluang kerja yang ada. Bagi mahasiswa, kegiatan ini bertujuan untuk memberi kesempatan pada mereka agar dapat secara langsung mengenal suatu perusahaan dan juga dapat langsung mengikuti proses seleksi, jika berminat dengan peluang kerja yang ada. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan Kerja Praktek dan yang sudah lulus dari PPM.

- **Talent Fair**

Kegiatan ini diadakan sekali dalam setahun selama beberapa hari. Kegiatan ini melibatkan kurang lebih 30 perusahaan dengan target peserta adalah mahasiswa yang baru lulus, alumni PPM, dan umum. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini memberi kesempatan kepada perusahaan untuk melakukan presentasi mengenai profil perusahaan dan peluang kerja yang ada, serta melakukan proses seleksi (psikotes) terhadap mahasiswa yang potensial menjadi karyawan. Perusahaan juga diperbolehkan memasang booth perusahaannya sendiri. Perusahaan yang terlibat tidak dikenakan biaya. Di kegiatan ini, PPM juga memberikan informasi yang berisi data terbaru dari lulusan dan mahasiswa yang akan lulus yang dilengkapi dengan hasil tes *talent mapping* dari masing-masing mahasiswa kepada perusahaan yang mengikuti *Talent Fair*. Hasilnya, para mahasiswa yang akan lulus dan alumni mendapatkan kesempatan untuk mengenal berbagai perusahaan.

- **Job Posting atau Iklan Peluang Kerja**

Perusahaan dapat memasang peluang kerja yang akan dipublikasikan kepada alumni ataupun mahasiswa tingkat akhir melalui Email blast, broadcast whatsapp dan alumni network.

5.3.5 Fasilitas Fisik & Infrastruktur

Keberadaan fasilitas fisik dan infrastruktur Sekolah Tinggi Manajemen PPM terbagi pada dua gedung utama dan tiga gedung penunjang yang ada. Di Gedung A terdapat ruang kelas, auditorium, ruang dosen, pusat teknologi informasi dan komunikasi, keuangan, peralatan & perlengkapan pengajaran, ruang ibadah, klinik dan kantin, serta ATM center.

Di Gedung B terdapat ruang kelas, auditorium, ruang amphitheater, sekretariat akademik, perpustakaan, fitness center, ruang ibadah, dapur dan ruang makan, laboratorium komputer dan simulasi, ruang belajar, dan loker. Sedangkan di tiga gedung pelengkap lainnya terdapat ruang dosen dan tenaga pendukung, koperasi, layanan photocopy, ruang ibadah, kantin dan ruang kantor BEM.

Laboratorium komputer dan simulasi terletak di lantai 4 Gedung B, dan dapat digunakan mahasiswa untuk kepentingan belajar. Komputer yang tersedia dalam laboratorium dilengkapi dengan perangkat lunak simulasi bisnis, akuntansi, alat olah data riset kualitatif (Nvivo) maupun kuantitatif (statistik), dan sejumlah perangkat lunak lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Melalui laboratorium ini mahasiswa juga dapat melakukan akses gratis ke PROQUEST, Emerald, secara online. Penggunaan laboratorium komputer di luar jam kerja dapat diajukan oleh sekelompok mahasiswa ke Manajer Administrasi Akademik dan Keuangan. Di seluruh lingkungan kampus Sekolah Tinggi Manajemen PPM, tersedia akses koneksi internet tidak berbayar berupa Cybernet Wireless Broadband Network. Internet dapat diakses melalui komputer di dalam ruangan komputer atau dengan menggunakan fasilitas **Internet Wireless (WiFi)**.

5.4 Kode Etik Mahasiswa

Setiap mahasiswa wajib menjunjung etika akademik dan etiket berperilaku di Sekolah Tinggi Manajemen PPM (STM PPM). Etika akademik dan etiket berperilaku mahasiswa STM PPM disusun mengacu pada rumusan capaian pembelajaran bagi lulusan program Sarjana, khususnya pada aspek SIKAP, yang terdiri dari:

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

5.4.1 Etika Akademik

Sekolah Tinggi Manajemen PPM sangat menjunjung tinggi asas keterbukaan dalam bertukar ide dan berpendapat. Namun setiap individu civitas akademika dituntut untuk melakukannya secara jujur dan bertanggung jawab. Pembentukan kompetensi lulusan

dimulai dari bagaimana mahasiswa belajar berperilaku jujur dan bertanggung jawab saat berada di kelas perkuliahan.

Berikut ini adalah contoh perilaku tidak etis terkait hal akademik:

- Mencontek atau memberi contekan pada saat ujian.
- Meminta pihak lain untuk menggantikan saat ujian. Merekayasa kehadiran pada perkuliahan.
- Mengutip atau menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli dan mengakuinya sebagai karya sendiri (plagiarism).
- Merekayasa melalui pemberian, pengambilan, dan pemaparan secara ilegal dan tidak etis informasi, data atau bahan-bahan akademik yang digunakan sebagai suatu temuan, analisis dan kesimpulan dalam pemenuhan tugas.
- Memalsukan bukti-bukti pendukung baik yang terkait ketidakhadiran, maupun pemenuhan tugas.
- Mengunggah dokumen perkuliahan (tugas, materi dosen, soal ujian & jawaban ujian dll) ke situs online atau media social dengan tujuan komersial maupun non komersial.

Dengan melatih diri untuk senantiasa jujur dan bertanggungjawab dalam menjalani proses pembelajaran di STM PPM, diharapkan akan dihasilkan lulusan-lulusan yang tidak hanya unggul dari aspek kecerdasan dan keterampilan (*hard competency*), tetapi juga juga memiliki pribadi yang matang (*soft competency*).

5.4.2 Etika Berperilaku

Sesuai dengan nilai STM PPM yang sangat mengutamakan kesantunan, berikut ini contoh perilaku yang diharapkan dari mahasiswa program Sarjana STM PPM:

- Mengenakan pakaian yang bersih, rapi, sopan, dan pantas sesuai aturan yang berlaku. Selalu mengenakan sepatu (tidak menggunakan sandal). Khusus pada hari Senin, mahasiswa laki-laki mengenakan kemeja dan celana kain serta dasi dan sepatu kulit tertutup. Sedangkan mahasiswa perempuan mengenakan blus, celana panjang atau rok kain, serta sepatu kulit tertutup.
- Tidak merokok pada tempat bertanda “Dilarang Merokok”
- Tidak membawa dan mengkonsumsi minuman beralkohol atau narkoba
- Tidak membawa senjata tajam ke dalam lingkungan kampus
- Tidak melakukan perjudian di dalam lingkungan kampus
- Tidak membuat keonaran (kegaduhan, perkelahian, dsb) di dalam lingkungan kampus
- Menjaga kebersihan lingkungan kampus
- Mengenakan kartu tanda pengenal mahasiswa di lingkungan kampus
- Menunjukkan sikap yang sopan terhadap Pembina (dosen dan mentor), karyawan maupun sesama mahasiswa di dalam lingkungan kampus
- Menunjukkan sikap yang sopan terhadap pimpinan perusahaan, pembina dari pihak perusahaan serta karyawan lainnya saat berada di tempat kerja praktek
- Tidak melakukan pencemaran nama baik STM PPM (baik melalui perilaku di dalam kampus maupun di luar kampus)

5.4.3 Sanksi atas Pelanggaran Etika

Bila ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik dan etiket berperilaku, mahasiswa akan dikenakan sanksi berdasarkan tingkat pelanggaran. Sanksi akan diputuskan oleh Tim Etika dan Disiplin yang ditentukan oleh Pengelola Program.

Tahapan sanksi yang diberikan dapat berupa :

1. Peringatan lisan dan tertulis secara bertahap
2. Pemberian nilai NOL atau ketidaklulusan suatu mata kuliah untuk semua pihak yang terlibat atau bersalah.
3. Skorsing mata kuliah yaitu tidak diperkenankan mengikuti mata kuliah yang bersangkutan.
4. Skorsing seluruh mata kuliah yaitu tidak diperkenankan mengikuti SELURUH mata kuliah yang tersisa pada angkatan yang bersangkutan (penundaan keikutsertaan untuk angkatan berikut).
5. Dikeluarkan dari keikutsertaan program.

VI. Keuangan

Biaya-biaya dan denda-denda terkait selama masa Pendidikan mencakup:

6.1 Biaya Penyelenggaraan Pendidikan Per Semester

Biaya Penyelenggaraan Pendidikan per semester terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel. Pembayaran biaya tetap dan biaya variabel (sejumlah paket SKS tiap semester) harus diselesaikan sebelum periode registrasi mata kuliah. Untuk mahasiswa yang mengulang, biaya variabel per SKS menyesuaikan biaya per angkatan yang sedang berjalan. Pembayaran perubahan SKS dapat dilakukan maksimal pada akhir minggu ke-3 semester berjalan dengan menunjukkan persetujuan Penasehat Akademik dan ketua Program Studi.

6.1.1 Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang wajib dibayarkan pada setiap semester dengan nominal yang tetap. Biaya tetap untuk angkatan yang dimulai pada tahun akademik 2025/2026 adalah sebesar Rp6.000.000,00 per semester.

6.1.2 Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya perkuliahan yang nominalnya sesuai dengan jumlah sks (satuan kredit semester) yang diambil mahasiswa. Biaya variabel untuk angkatan yang dimulai pada tahun akademik 2025/2026 adalah sebesar Rp400.000,00 per sks.

6.1.3 Biaya Ujian Ulang

Ujian perbaikan dikenakan biaya Rp 500.000,00 per mata kuliah (biaya dapat berubah sewaktu-waktu).

6.1.4 Biaya Berhenti Studi Sementara (Cuti Akademik)

Permohonan cuti akademik diajukan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum hari pertama registrasi administrasi. Mahasiswa dikenakan pembayaran 50% biaya tetap per semester cuti akademik.

6.1.5 Biaya Fasilitas Loker Mahasiswa

Sekolah Tinggi PPM Manajemen memiliki fasilitas loker yang dapat digunakan mahasiswa. Mahasiswa dapat menyewa loker dengan menghubungi Sekretariat Akademik dan membayar biaya sewa sebesar Rp100.000,00 per semester, dengan biaya deposit sebesar Rp200.000,00. Deposit digunakan sebagai jaminan penggantian apabila terjadi kerusakan pada loker atau kehilangan kunci loker yang disebabkan oleh kelalaian penyewa. Deposit dibayarkan dimuka dan dapat diambil kembali pada saat pengguna loker berhenti menyewa loker dan tidak terjadi kerusakan atau kehilangan kunci pada loker tersebut.

6.1.6 Biaya Wisuda

Pada saat mengikuti wisuda, setiap lulusan dikenakan biaya wisuda mengikuti biaya yang berlaku saat itu. Biaya tersebut sudah termasuk toga, photo standar, makan siang untuk wisudawan dan dua orang undangan.

6.1.7 Biaya Legalisir

Legalisir Ijazah / Transkrip nilai, dikenakan biaya sebesar = Rp 10.000,00/lembar (biaya dapat berubah sewaktu-waktu).

6.2 Denda Pembayaran Biaya Studi

Denda akibat keterlambatan pembayaran ditentukan sebagai berikut.

1. Keterlambatan pembayaran biaya studi setelah batas waktu pelunasan pembayaran, dikenakan denda keterlambatan sebesar 1,5% per bulan.
2. Keterlambatan menyelesaikan akhir program di kenakan biaya Her registrasi Rp1.500.000,00 per semester keterlambatan.

6.3 Denda Kehilangan Kartu Mahasiswa

Apabila Kartu Mahasiswa rusak atau hilang, mahasiswa wajib menggantinya dengan yang baru dan membayar biaya pembuatan kartu baru sebesar Rp50.000,00. Biaya pembuatan kartu baru yang sudah dibayarkan kepada Bagian Keuangan tidak dapat ditarik kembali dengan alasan apapun, termasuk bila kartu lama ditemukan kembali.

6.4 Denda Keterlambatan, Kehilangan dan atau kerusakan Koleksi Perpustakaan

Denda dikenakan bila peserta terlambat memperpanjang atau mengembalikan buku dari tanggal yang ditentukan. Denda dikenakan sebesar:

1. Rp500,00 per buku/hari, untuk buku-buku dengan masa pinjaman 14 hari. (GENERAL)
2. Rp1.000,00 per buku/hari, untuk buku-buku dengan masa pinjaman 3 hari (SHORT LOAN)

Bila mahasiswa menghilangkan atau merusakkan buku koleksi perpustakaan yang dipinjamnya, maka sanksi yang dikenakan kepada mahasiswa tersebut adalah:

1. Peserta diwajibkan mengganti setiap buku yang hilang dengan buku baru yang sama atau dengan uang sebanyak harga buku tersebut pada toko buku di Jakarta.
2. Peserta tidak dapat mengikuti wisuda bila belum mengembalikan semua pinjaman di Pusat Sumber Informasi PPM Manajemen. Selesainya kewajiban mengembalikan pinjaman ini dinyatakan dengan Surat Bebas Pustaka.

3. Peserta yang meminjamkan kartunya kepada orang lain tidak diperkenankan meminjam buku di Pusat Sumber Informasi PPM Manajemen sampai akhir masa studi.
4. Peserta tidak diperkenankan masuk jika membawa makanan dan minuman untuk menghindari kerusakan koleksi Pusat Sumber Informasi PPM Manajemen.

6.5 Denda Lainnya

1. Keterlambatan menyerahkan perbaikan skripsi dalam batas waktu 1 – 3 bulan dikenakan denda keterlambatan Rp1.500.000,00
2. Apabila melebihi batas waktu 3 bulan setelah sidang skripsi, peserta harus membuat skripsi baru dengan membayar biaya skripsi ulang
3. Pembuatan skripsi ulang/baru dikenakan biaya bimbingan sebesar = Rp5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah).
4. Ulang KP dikenakan biaya sebesar = Rp5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah)
5. Keterlambatan menyelesaikan Pendidikan melewati akhir program dikenakan biaya perpanjangan masa studi Rp1.500.000,00 per semester

6.6 Ketentuan dan Cara Pembayaran Biaya Pendidikan

Ketentuan-ketentuan Pembayaran Biaya Pendidikan:

Pembayaran ditransfer ke :

- **MANDIRI** Nomor Rekening 1030085288583 atas nama Yayasan Pendidikan & Pembinaan Manajemen
BCA Nomor Rekening 3420978889 atas nama PPM Yay

Pembayaran mahasiswa secara otomatis dapat dicek 1 (satu) hari kerja setelah tanggal transfer. Dengan menunjukkan bukti transfer ke bagian kasir Sekolah Tinggi PPM Manajemen. Bukti transfer pembayaran disimpan untuk dijadikan pegangan jika terjadi kesalahan dalam sistem perbankan sehingga dana yang sudah ditransfer belum masuk ke rekening.

Untuk konfirmasi pembayaran dapat menghubungi:

Bagian Keuangan (Ibu Tuti Novitasari) Sekretariat Akademik

Sekolah Tinggi PPM Manajemen Gedung B Lt 4

Jl.Menteng Raya No.9 Jakarta 10340

No telp. 2300313 ext 2445

Kasir_stm@ppm-manajemen.ac.id dan hil@ppm-manajemen.ac.id

Lampiran

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sarjana Akuntansi

KODE CPL	CPL-PRODI
CPL 1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan semangat untuk berkembang sesuai dengan nilai-nilai pancasila dalam melaksanakan pekerjaannya di bidang keahlian secara mandiri melalui pengembangan kepemimpinan diri, kelompok, dan masyarakat.
CPL 2	Menjunjung tinggi kode etik profesi akuntan yang mencakup integritas, objektivitas, kompetensi, prinsip kehati-hatian, kerahasiaan, dan perilaku profesional.
CPL 3	Memahami dan menerapkan standar akuntansi, kode etik, dan regulasi perpajakan yang berlaku untuk menyusun, memeriksa, dan menganalisis laporan keuangan berorientasi digital
CPL 4	Memahami dan mengoperasikan perangkat lunak dalam konteks akuntansi, auditing, dan data science keuangan bisnis.
CPL 5	Menerapkan konsep standar akuntansi, konsep pemeriksaan, kriminologi, dan manajemen risiko untuk tata kelola perusahaan yang baik.
CPL 6	Memproses, menganalisis, memvisualisasikan, dan menginterpretasikan data untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis.
CPL 7	Menerapkan proses evaluasi, mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan memulihkan data serta melaporkan untuk memastikan legitimasi dan mencegah terjadinya praktik yang tidak etis.
CPL 8	Memberikan dampak positif untuk meningkatkan penerapan ilmu di bidang akuntansi forensik, pajak, akuntansi keuangan, manajemen risiko, dan analisis data yang baik di masyarakat.
CPL 9	Menyusun rekomendasi dalam menyelesaikan kasus bisnis melalui penerapan standar akuntansi, konsep pemeriksaan, kriminologi, dan manajemen risiko untuk mendukung tata kelola organisasi yang baik.
CPL 10	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif (dihold) dalam konteks ilmu di bidang akuntansi forensik, pajak, akuntansi keuangan, manajemen risiko, dan analisis data dengan pengembangan atau penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Prestasi Mahasiswa Akuntansi Sepanjang Tahun 2023-2025

No.	Tahun	Nama Kompetisi	Prestasi Kompetisi	Nama Mahasiswa
1	2023	Olimpiade Nasional Prestasi Akademik	Juara 2	Erlang Dwi Septian Nurul Fauziah
2	2023	Olimpiade Nasional Prestasi Akademik	Juara 2	Erlang Dwi Septian Nurul Fauziah
3	2023	BMNC INOBIS FESTIVAL 2023	Juara 3	Muhammad Tohir Maraditta Dina Nilam Rosalika
4	2023	ACC FEST Mind Mapping Competition	Juara 1	Fransiska
5	2023	KSEI Youth Innovation Festival 2023	Juara 3	Latifah Kurnia Putri Gunardi Vallentino Dante Mulyono Fransiska
6	2023	Essay Competition National Accounting Challenge 2023	Juara 2	Dina Nilam Rosalika Nurul Fauziah
7	2023	Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha 2023 (P2MW) - Warna Warni Indonesia (Industri Kreatif)	Penerima Hibah Entrepreneur BELMAWA	Indah Nurfirmanillah (Ketua Tim) Yunita Wanisari Muhammad Rizki Gunawan Latifah Kurnia Putri Gunardi
8	2024	National Creativepreneur Competition 2024	Juara 3	Alva Putri Yevitayani Agnes Fransiska
9	2024	Competition Business Plan 2024	Juara 3	Alva Putri Yevitayani, Fransiska, Agnes Cyntia Wulandari
10	2024	Olimpiade Nasional Sains dan Bahasa 2024	Juara 2	Nurul Fauziah
11	2024	Pekan Olimpiade Sains Nasional	Juara 1	Erlang Dwi Septian
12	2024	Olimpiade Nasional Prestasi Akademik	Juara 2 (Meraih Medali Perak)	Nurul Fauziah
13	2024	Pekan Olimpiade Sains Nasional	Juara 1 (meraih Medali Emas)	Dina Nilam Rosalikadari
14	2024	Business Plan Competition 2024	Juara 3	Alva Putri Yevitayani, Agnes Cyntia Wulandari, Fransiska
15	2024	Pekan Olimpiade Sains Nasional	Juara 1 (meraih Medali Emas) Bidang Akuntansi	Nurul Fauziah
16	2024	National Creativepreneur Competition 2024	Juara 3	Alva Putri Yevitayani Agnes Fransiska
17	2024	Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha 2024 (P2MW) – Petani Agro	Penerima Hibah Entrepreneur BELMAWA	Anugrah Bintang Ramadhan, Shaiba Putri Alifia, Maria Meininda Salsa Kirana

18	2024	Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha 2024 (P2MW) – NUSA	Penerima Hibah Entrepreneur BELMAWA	Faza Abdullah Bawazir Dhimas Adryan Rahadiano Arts Mayl Mulkhan Raya Anindya Rizqi Yosua Raphael Parulian Pasaribu
19	2025	National Call for Papers Seminar 2024	Best paper	M. Thohir Amrullah
20	2025	7th Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Akuntansi dan Bisnis	Best paper dan Best presenter	Shelly Octavina
21	2025	CPA Days 2024	Juara 2	M Tohir Amrullah Nurul Fauziah Latifah Kurnia Gunadi
22	2025	UNLIMITED 2024	Juara 3	Dina Nilam Rosalika Nurul Fauziah
23	2025	YASPI Open National Karate Championship	Juara 2 (Medali Perak)	Faiz Maulana Pratama
24	2025	ASSET WEEK sub Call for Paper	Juara 1	Dina Nilam Rosalika Latifah Kurnia Nurul Fauziah
25	2025	IMPACTEERS 2025	Juara harapan 2	Raidah Hana Nurul Fauziah
26	2025	Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha 2025 (P2MW) – Kaskatea	Penerima Hibah Entrepreneur BELMAWA	Dzaki Hafizh Nugraha Fadhli Yosephine Christy Simamora
27	2025	Proyek Inovasi Sosial PFmuda 2025	Lolos Didanai	Reihan Rainalby Raslim, Elfirah Putri Syawal, Suny Andayani

Publikasi Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Sepanjang Tahun 2023-2025

No	Tahun	Nama Mahasiswa	Nama Dosen Pembimbing	Judul	Publikasi
1	2023	Lidya Octaviany	Martdian Ratna Sari	Financial Determinants that Reduce Financial Distress in The Manufacturing Industry	Proceedings of the 11th International Conference on Emerging Challenges: Smart Business and Digital Economy 2023 (ICECH 2023)
2	2023	Ghaniya Nazeera Shafanur	Martdian Ratna Sari	The Effect of CSR And ESG Disclosure On Tax Avoidance With Financial Performance As A Moderation	Proceedings of the 11th International Conference on Emerging Challenges: Smart Business and Digital Economy 2023 (ICECH 2023)
3	2023	Alika Faustina Tanzil	Martdian Ratna Sari	Does Corporate Governance And Financial Performance Enhance Circular Economy Disclosure? Evidence From Indonesia	Proceedings of the 11th International Conference on Emerging Challenges: Smart Business and Digital Economy 2023 (ICECH 2023)
4	2023	Astrid Amalia Saviera Jusriyani Junaid Renato Franklin Johannes	Martdian Ratna Sari	Pencegahan Fraud: Pentingnya Faktor Internal dan Eksternal Pimpinan Untuk Meminimalisir Fraud Pada Perusahaan/Organisasi	Konferensi Nasional Riset Manajemen (KNRM)
5	2023	Katarina Siena Herlika Cerline Indah Sulistyawati Widiarti Penta Parafina	Martdian Ratna Sari Noveri Maulana	Analisis Hubungan Karakteristik Dark Triad Dengan Kecenderungan Terjadinya Fraudulent Financial Statement	Konferensi Nasional Riset Manajemen (KNRM)
6	2023	Putri Andini Anava Nesia Santoso Kezia Yokbeth Wilhelmina Danomira	Martdian Ratna Sari Noveri Maulana	Pengembangan Model Prediktif Pendekripsi Financial Fraud Berdasarkan Fraud Model Theory	Konferensi Nasional Riset Manajemen (KNRM)
7	2023	Jesica Hasianna Silalahi Rio Lambardo Saragih Valencia Angelique	Martdian Ratna Sari Noveri Maulana	The Influence Of Auditor Individual Factors To The Time It Takes In Detecting Fraud	ACFE Indonesia
8	2023	Fransiska Amalia Asriningrum Shelly Octaviana		Peran Audit Internal Terhadap Pengendalian Fraud di Era Transformasi Digital	Auditing and Accounting Conference 2024
9	2023	Anava Nesia Santoso	Martdian Ratna Sari	"Dana Pendidikan Tinggi Indonesia dan Singapura: Apa Perbedaannya?"	Publikasi media massa diKompasiana
10	2023	Valencia Angelique	Martdian Ratna Sari	Gereja Hati Kudus Kramat dan Masjid Cut Meutia: Mana yang Lebih Transparan dan Akuntabel?	Publikasi media massa diKompasiana

11	2023	Katarina Siena Herlika Cerline	Martdian Ratna Sari	"Penggunaan BPJS pada Layanan Kesehatan Telehealth: Apakah dapat diterapkan?"	Publikasi media massa diKompasiana
12	2023	Kezia Yorbeth	Martdian Ratna Sari	Bantuan Negara Kurang: Bandingkan Kinerja Parpol dengan Korea Selatan	Publikasi media massa diKompasiana
13	2023	Indah Sulistyawati W	Martdian Ratna Sari	Crowdfunding Donation Based Kitabisa.com: Apakah Sudah Transparan?	Publikasi media massa diKompasiana
14	2023	Benediktus Tandya Pinasthika	Novy Silvia Dewi	The Effect of fraud Diamond on Fraudulent Financial Statement of Insurance Companies in Indonesia	Journal of Management and Business Review (SINTA 3) di publish tahun 2023
15	2023	Valencia Angelique Penta Parafina		Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Sektor BUMN di Indonesia	9th International Accounting Week
16	2023	Benediktus Tandya Pinasthika Alhamdi Zuhri	Martdian Ratna Sari	Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasaan Pengguna Badan Layanan Umum (BLU) Bidang Pendidikan Universitas selama Pandemi Covid-19	Journal of Management and Business Review (SINTA 3)
17	2023	Benediktus Tandya Pinasthika Ilham Muhammad Akbar	Nora Sri Hendriyeni	Can ESG Policy Become the Sustainability Catalyst of Company Performance During Covid-19 Pandemic?	Journal of Management and Business Review (SINTA 3)
18	2023	Haren Penggala N.	Ahalik	Perbandingan Teori dan Praktek Sistem Pembelian dan Persediaan Perpetual Pada PT. XY	Journal of Emerging Business Management and Entrepreneurship Studies (Belum Terakreditasi SINTA)
19	2023	Joshua Adry Philander de Haan	Martdian Ratna Sari	Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern	(Journal of Emerging Business Management and Entrepreneurship Studies, Volume 3 Nomor 2, Hal. 135-154, Oktober 2023)
20	2023	Dominico Berta Kevin Pratama	Martdian Ratna Sari	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress Sebelum dan Saat Covid-19 pada Perusahaan di Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	(Journal of Emerging Business Management and Entrepreneurship Studies, Volume 3 Nomor 2, Hal. 169-182, Oktober 2023)

21	2024	Johnson Ferry Febrian	Nora Sri Hendriyeni	Can Corporate Sustainability Performance (Csp) Overcome Indonesia'S Corporate Debt Problems?	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (SINTA 2)
22	2024	Lidya Octaviany	Martdian Ratna Sari	Financial Factors that Reduce Financial Distress in The Manufacturing Industry	Jurnal Akuntansi dan Bisnis (SINTA 2)
23	2024	Nida Ulhidayah Syafri Nadila Azzahra Sayyidina Muhammad Charisma Sembahan	Martdian Ratna Sari, Noveri Maulana	Individual Factor Predictor and Organizational Factor Predictor to Detect Potential Corrupt Behaviour	Asia Pacific Fraud Journal (SINTA 3)
24	2024	Dina Nilam Rosalika Nurul Fauziah Mustika Asabi	Martdian Ratna Sari	Permainan Tradisional Stimulus Peningkatan Soft Skill Anak-Anak Kampung Kebagusan.	Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian kepada Masyarakat (SINTA 4)
25	2024	Samuel Reza Surjadi	Andriati Fitriiningrum	Developing Entrepreneurial Mindset Through Financial Literacy Training for Educators and Parents at Adventure School.	Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang (SINTA 3)
26	2024	Alvin Ardian	Martdian Ratna Sari	ESG, CSR, and Company Characteristics in Forming Investor Reactions	Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Volume 8 Nomor 1, Hal 138 - 163) (Sinta 2)
27	2025	Vallentino Dante Mulyono	Martdian Ratna Sari	Work Environment Factors and Retaliations Against Whistleblowing Intention	Asia Pasific Fraud Journal (ACFE)
28	2025	Muhamad Tohir Amrullah	Martdian Ratna Sari	Factors that Shape an Honest and Ethical Culture	Asia Pasific Fraud Journal (ACFE)
29	2025	Annisah Hafizh	Dolly Adolina Prameswari	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Efisiensi Operasi terhadap Financial Distress pada Perusahaan Ritel	E-Jurnal Akuntansi TSM

Perusahaan Tempat Magang Mahasiswa Akuntansi



KAP PKF Hadiwinata



KAP BDO Indonesia



KRESTON
HHES

KAP Kreston HHES



SW

KAP ShineWing Indonesia



KAP RAZIKUN, TARKOSUNARYO

Registered Public Accountants

KAP Razikun Tarkosunaryo



KAP BAMS

Tempat Kerja Alumni



ALUMNI



Benediktus Tandy Pinasthika, S. Ak



Enterprise Banking & Financial Institution
Business Analyst



Acep Kholid A, S. Ak



Accounting Manager



ALUMNI



Ananta Adi, S. Ak

bank
btpn'

Internal Audit Manager



Ruslan Abdul Gani, S. Ak

The PwC logo, which consists of a series of colored squares above the letters "pwc".

Senior Associate



ALUMNI



Johnson Ferry Febrian, S. Ak

The KPMG logo, which features the letters "KPMG" in a bold, blue, sans-serif font with four squares above it.

Assurance Associate



Arlyna Indira, S. Ak

The Grant Thornton logo, which consists of a purple circle with a white dot and the text "Grant Thornton" next to it.

Associate Auditor



ALUMNI



Waode Nurul Azizah, S. Ak

Deloitte.

Audit associate



Farah Azizah, S. Ak



Junior Auditor



Mitra Kerjasama

PARTNER UNIVERSITAS



24

PARTNER KORPORASI DAN ORGANISASI



CIMB NIAGA



ShineWing
INDONESIA
Accountants & Advisors

MOL
商船三井

BDO

BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA



Emtek
neurosenium



ROLLJAK topkarir



LIPPO MALLS



TRIPUTRA GROUP



PLUS
Platform Usaha Sosial



YAYASAN WWF INDONESIA



FORUM
HUMAN CAPITAL
INDONESIA



Wahana Visi
INDONESIA



PROLAB
school of property



KOPERASI
ASTRA

25

Formulir Pengajuan Cuti Akademik

BUKU PEDOMAN AKADEMIK – SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM

57

No: ____¹/CA-S1/____²/____³

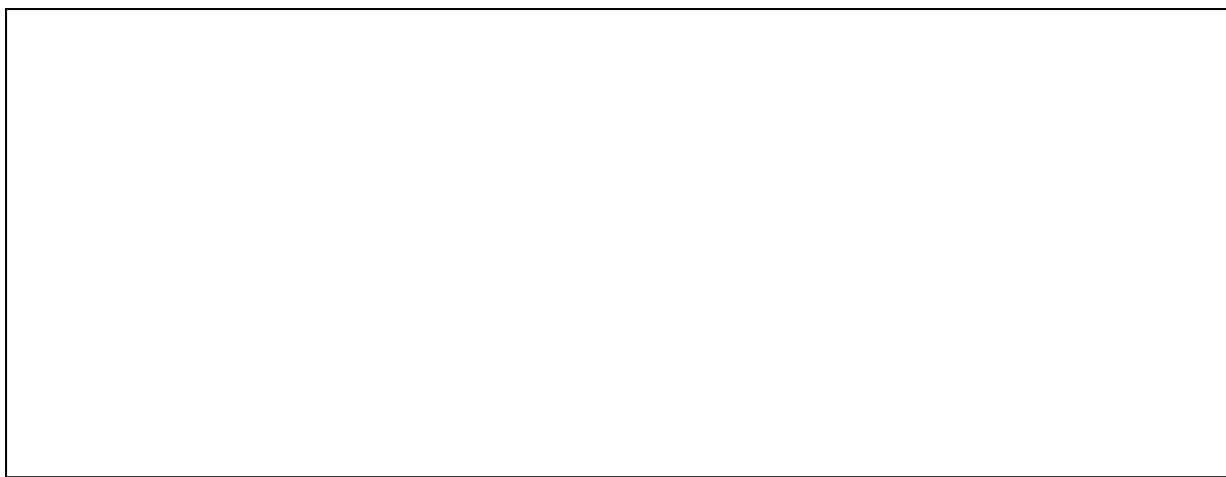
Nama Mahasiswa :

Nomer Induk Mahasiswa :

Prgram Studi dan Angkatan :

Periode Cuti Akademik :

Alasan pengajuan cuti :



Tanggal pengajuan :

Tanda tangan mahasiswa

Tanda tangan persetujuan Kaprodi

(.....)

(.....)

¹ Nomer pengajuan, diisi oleh Staf Sekretariat Akademik

² Bulan pengajuan, diisi oleh Staf Sekretariat Akademik

³ Tahun pengajuan, diisi oleh Staf Sekretariat Akademik

Formulir Pengunduran Diri
No: ____⁴/PD-S1/____⁵/____⁶

Dengan ini, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi dan Angkatan :

Mengajukan Pengunduran Diri dari kepesertaan pada program dengan alasan:

Dengan ditandatanganinya formulir pengunduran diri ini,

- a. Saya bersedia untuk memenuhi semua tanggungjawab yang harus saya penuhi sebagai bagian dari persyaratan pengajuan pengunduran diri saya,
- b. menerima konsekuensi secara akademik yang ditimbulkan dari keputusan pengunduran diri saya yaitu dihentikannya kepesertaan saya pada Program Sarjana di Sekolah Tinggi Manajemen PPM,
- c. akan menerima surat keterangan pernah mengikuti program serta kartu hasil studi yang pernah diambil setelah memenuhi semua tanggungjawab yang harus saya penuhi sebagai bagian dari persyaratan pengajuan pengunduran diri saya.

Jakarta,

Tanda tangan dan nama mahasiswa

(.....)

Tanda tangan persetujuan orang tua

(.....)

Tanda tangan persetujuan Kaprodi

(.....)

⁴ Nomer pengajuan, diisi oleh Sekretaris Program Sarjana

⁵ Bulan pengajuan, diisi oleh Sekretaris Program Sarjana

⁶ Tahun pengajuan, diisi oleh Sekretaris Program Sarjana

STATUTA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM •



**KODE ETIK MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM**

STATUTA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM •

Visi Misi Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Visi dan misi Sekolah Tinggi Manajemen PPM (STM PPM) diturunkan dari visi dan misi Yayasan PPM (Badan Penyelenggara), sehingga Pedoman Kode Etik ini merupakan penjabaran dari Pedoman Tindak Tanduk (*Code of Conduct*) Yayasan PPM.

Visi Sekolah Tinggi Manajemen PPM

“Menjadi Institusi Manajemen pilihan utama di Indonesia dan terpandang di Asia Tenggara pada Tahun 2025”.

Misi Sekolah Tinggi Manajemen PPM

- Mengembangkan profesional dan pemimpin cerdas dan bijak, sebagai agen pengubah komunitas dan bisnis dengan semangat Pancasila dengan menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas berbasis konsep-konsep mutakhir yang telah teruji (*conceptual-based action*).
- Menghasilkan publikasi ilmiah yang inovatif dan mutakhir dengan menyelenggarakan kegiatan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik bisnis yang beretika.
- Berkontribusi dalam pengembangan kompetensi kepemimpinan dan daya saing organisasi dengan menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang profesional dan berkelanjutan.

STATUTA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM •

A. Pengertian Umum

1. Pedoman perilaku mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen PPM (STM PPM) adalah pedoman tertulis yang merupakan standar perilaku bagi mahasiswa dalam berinteraksi dengan sivitas akademika, alumni dan masyarakat luas dalam lingkup kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.
2. Karyawan penunjang terdiri dari tenaga kependidikan dan karyawan umum.
3. Tenaga kependidikan adalah mereka yang melaksanakan tugas administrasi pendidikan, kepustakaan, pengelolaan sistem informasi pendidikan, dan pelaksanaan teknis kependidikan yang berada di lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
4. Karyawan umum adalah mereka yang melaksanakan tugas-tugas umum di luar kependidikan.
5. Dosen adalah tenaga pendidik yang memiliki tugas Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
6. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar pada program Sarjana, Pascasarjana, dan program lainnya yang sedang mengikuti pendidikan di lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
7. Ujian adalah bentuk penilaian hasil belajar yang dapat diselenggarakan melalui ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian praktik, ujian akhir program studi, atau ujian skripsi.
8. Perkuliahan adalah kegiatan tatap muka atau temu virtual antara dosen dan mahasiswa melalui proses yang terjadi dalam perencanaan; penyajian materi belajar mengajar di Sekolah Tinggi Manajemen PPM; dan evaluasi proses pembelajaran.
9. Etika mahasiswa adalah nilai-nilai, azas-azas, akhlak yang harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen PPM berdasarkan nilai-nilai PLUS dan norma-norma dalam kehidupan masyarakat.

B. Etika Dasar Mahasiswa

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Setia dan taat kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar tahun 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Memiliki moralitas serta menjunjung tinggi nilai PLUS PPM.
4. Memiliki ketataan terhadap norma kehidupan bermasyarakat.
5. Menghormati hak asasi manusia.
6. Memiliki integritas dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
7. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
8. Mengutamakan kepentingan negara, bangsa dan Sekolah Tinggi Manajemen PPM di atas kepentingan diri sendiri, seseorang atau kelompok.
9. Menjaga dan menjunjung citra Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

C. Etika Umum Mahasiswa

1. Menjunjung tinggi Standar Etika Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
2. Berusaha sungguh-sungguh untuk dapat menyelesaikan masa studi dengan tepat waktu dan hasil

STATUTA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM •

- yang sebaik-baiknya.
3. Menghormati dosen, karyawan, sesama mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya.
 4. Saling membantu sesama mahasiswa dalam hal yang positif.
 5. Menerapkan disiplin dalam kegiatan belajar mengajar.
 6. Memenuhi komitmen waktu dan memberi pemberitahuan terlebih dahulu apabila terjadi perubahan janji.

D. Etika Khusus Mahasiswa

1. Etika Terhadap Diri Sendiri

- 1.1 Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.2 Setia dan taat kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar tahun 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 1.3 Memiliki moralitas yang tinggi dan menjunjung tinggi nilai PLUS.
- 1.4 Memiliki ketiaatan terhadap norma-norma lainnya yang hidup dalam lingkungan kampus dan masyarakat.
- 1.5 Menghormati hak asasi manusia.
- 1.6 Memiliki integritas dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- 1.7 Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
- 1.8 Mengutamakan kepentingan negara, bangsa dan Sekolah Tinggi Manajemen PPM di atas kepentingan diri sendiri, seseorang atau kelompok.
- 1.9 Menjaga dan menjunjung citra Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 1.10 Secara mandiri berusaha meningkatkan kualitas diri secara terus menerus.
- 1.11 Secara aktif ikut memelihara sarana dan prasarana Sekolah Tinggi Manajemen PPM serta menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan kampus.
- 1.12 Mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 1.13 Berpenampilan sopan dan rapi.
- 1.14 Berperilaku ramah dan menjaga sopan santun terhadap orang lain.
- 1.15 Menghargai dan menghormati orang lain tanpa diskriminasi.
- 1.16 Menghindari perbuatan yang tidak bermanfaat dan/atau bertentangan dengan norma hukum atau norma kehidupan kampus.
- 1.17 Berfikir dan berperilaku yang lurus, bersih, teliti, cermat, kreatif, dan inovatif.
- 1.18 Berperilaku adil, demokratis, dan objektif, serta menghargai perbedaan.
- 1.19 Bersikap kritis, rasional, ilmiah dan profesional dalam menerima pengetahuan baru dan bersifat terbuka terhadap perubahan.
- 1.20 Dapat bekerjasama dengan sesama mahasiswa, tenaga kependidikan dan dosen serta dengan mahasiswa dari institusi pendidikan lain dan masyarakat umum.
- 1.21 Bersikap dewasa dalam berpikir, bertindak dan berkomunikasi dengan mempertimbangkan kemaslahatan bagi diri dan lingkungannya.

STATUTA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM •

1.22 Menghargai waktu, kesehatan dan keselamatan serta lingkungannya.

2. Etika Mahasiswa Dalam Pergaulan di Lingkungan STM PPM

2.1 Etika Mahasiswa Dalam Pergaulan

- 2.1.1 Senentiasa menjaga kesantunan dan sikap saling menghormati/menghargai kepada dosen, tenaga kependidikan dan sesama mahasiswa.
- 2.1.2 Menggunakan bahasa pergaulan yang mencerminkan sikap saling menghargai. Melakukan pergaulan secara wajar dengan menghormati nilai-nilai agama, kesusilaan, dan kesopanan.
- 2.1.3 Membimbing dan memberi contoh bagi mahasiswa yang lebih yunior.
- 2.1.4 Bekerjasama antar sesama mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- 2.1.5 Bersikap jujur dan saling mempercayai dalam bekerjasama dengan sesama mahasiswa.
- 2.1.6 Berperilaku dan berkomunikasi dengan ramah, sopan, dan santun terhadap dosen dan tenaga kependidikan serta dalam bergaul dengan sesama mahasiswa dan masyarakat umum.
- 2.1.7 Bersikap terbuka dan lapang dada terhadap pertanyaan, saran, pendapat, dan kritik dari civitas akademika.
- 2.1.8 Berempati, bertenggang rasa dan berjiwa sosial terhadap sesama mahasiswa.
- 2.1.9 Bersikap dan berperilaku yang baik dalam berhubungan dan bekerjasama dengan masyarakat atau institusi di luar Sekolah Tinggi Manajemen PPM baik pada tingkat daerah, nasional, maupun internasional.
- 2.1.10 Menjaga nilai-nilai moral yang luhur dalam berkreasi dan berinovasi baik dalam bentuk ekspresi ilmiah, inovasi teknologi, wirausaha maupun seni budaya.
- 2.1.11 Menjaga nilai-nilai moral yang luhur dalam mengajukan pendapat, berargumentasi dan dalam menghadapi kritikan.
- 2.1.12 Bersikap aktif, ulet, kritis, kreatif, inovatif, kolaboratif dan komunikatif di dalam menjalankan organisasi atau kegiatan ekstrakurikuler di dalam maupun di luar kampus.
- 2.1.13 Menjaga nilai-nilai moral yang luhur dalam memperjuangkan keadilan, perdamaian, persamaan hak, persatuan bangsa, hak asasi manusia, kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

2.2 Etika Hubungan Mahasiswa dengan Dosen

- 2.2.1 Menghormati setiap dosen tanpa membedakan suku, agama, ras dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka.
- 2.2.2 Bersikap sopan santun terhadap dosen dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 2.2.3 Menjaga nama baik dosen dan keluarga.

STATUTA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM •

- 2.2.4 Santun dalam mengemukakan pendapat atau mengungkapkan ketidaksepahaman pendapat tentang keilmuan yang disertai dengan argumentasi yang rasional.
- 2.2.5 Jujur dan bertanggung jawab terhadap dosen dalam segala aspek dan menjauhi tindakan-tindakan yang mempengaruhi penilaian dosen.
- 2.2.6 Bekerjasama dengan dosen dalam mencapai tujuan pembelajaran termasuk menyiapkan diri dalam proses belajar mengajar.
- 2.2.7 Mematuhi perintah dan petunjuk dosen sepanjang perintah dan petunjuk tersebut tidak bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup di tengah masyarakat.

2.3 Etika Hubungan dengan Sesama Mahasiswa

- 2.3.1 Menghormati setiap mahasiswa tanpa membedakan suku, agama, ras, status sosial dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka.
- 2.3.2 Bersikap ramah dan sopan dan berlaku adil terhadap setiap mahasiswa dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 2.3.3 Bekerjasama secara positif dengan sesama mahasiswa dalam proses belajar mengajar.
- 2.3.4 Menghormati perbedaan pendapat atau pandangan dengan mahasiswa lain.

2.4 Etika Hubungan Mahasiswa dengan Tenaga Kependidikan

- 2.4.1 Menghormati setiap tenaga kependidikan tanpa membedakan suku, agama, ras, status sosial.
- 2.4.2 Bersikap ramah dan sopan dan berlaku adil terhadap setiap tenaga kependidikan dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

2.5 Etika Mahasiswa Dalam Berpakaian

- 2.5.1 Mahasiswa harus selalu berpakaian dengan sopan sehingga mencerminkan sikap insan yang terpelajar.
- 2.5.2 Pakaian resmi mahasiswa adalah pakaian yang sesuai ketentuan poin 2.5.1 ditambah dengan jaket almamater.
- 2.5.3 Setiap hari Senin mahasiswa berpakaian formal (wanita menggunakan rok/celana bahan dan blouse serta bersepatu tertutup, sedangkan pria berpakaian kemeja tangan panjang, berdasarkan, memakai celana bahan dan bersepatu tertutup), setiap hari Kamis berpakaian batik.
- 2.5.4 Mahasiswa tidak diperkenankan memiliki *tattoo* yang terbuka dan berlebihan.
- 2.5.5 Bagi pria tidak mengenakan anting baik di telinga maupun ditempat lain.
- 2.5.6 Mahasiswa harus senantiasa menjaga kebersihan dan kerapihan.

3. Etika Mahasiswa Dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi

3.1 Etika Akademik

STATUTA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM •

- 3.1.1 Menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam menjalankan hak dan kewajibannya, mahasiswa bertanggungjawab kepada diri sendiri, orang tua, masyarakat, pendidik, almamater, dan juga kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 3.1.2 Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang akan menentukan masa depan bangsa.
- 3.1.3 Melakukan hak dan kewajiban akademik maupun non-akademik dengan ikhlas, penuh semangat dan tanggung jawab.
- 3.1.4 Menaati dan menghormati semua peraturan yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 3.1.5 Menjunjung tinggi kejujuran dan kehormatan dirinya dengan tidak melakukan perbuatan yang tercela seperti menyontek, melakukan plagiat, memalsu tanda tangan, dan mengubah nilai.
- 3.1.6 Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam semua forum akademik dan non- akademik.
- 3.1.7 Menampilkan sikap dan perilaku ilmiah, rasional dan santun dalam menyampaikan pandangan dan pendapat pada waktu perkuliahan, seminar dan kegiatan akademik lainnya.
- 3.1.8 Berkonsultasi dengan Penasehat Akademik dan/ atau Konselor bila mengalami masalah atau kesulitan di dalam lingkungan kampus.

3.2 Etika di Ruang Kuliah

- 3.2.1 Hadir tepat waktu.
- 3.2.2 Menghormati mahasiswa lain dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat mengganggu perkuliahan.
- 3.2.3 Santun dalam mengeluarkan pendapat.
- 3.2.4 Jujur, tidak menandatangani absensi kehadiran mahasiswa lain.
- 3.2.5 Menjaga kebersihan diri dan inventaris Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 3.2.6 Senantiasa mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja selama beraktivitas di ruang kuliah.

3.3 Etika dalam Pengerjaan Tugas

- 3.3.1 Jujur dan mematuhi etika ilmiah dalam penulisan dan penyajian tugas-tugas mahasiswa, proses belajar mengajar dan laporan akhir/ skripsi.
- 3.3.2 Menyerahkan tugas/ laporan tepat waktu.
- 3.3.3 Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi proses belajar mengajar.

3.4 Etika Dalam Ujian

- 3.4.1 Mematuhi tata tertib ujian yang ditetapkan di Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 3.4.2 Jujur, beritikad baik dan tidak melakukan kecurangan.
- 3.4.3 Percaya pada kemampuan sendiri dan tidak berupaya mempengaruhi orang lain untuk tujuan memperoleh kelulusan.

STATUTA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM •

3.5 Etika Mahasiswa dalam Penelitian

- 3.5.1 Peneliti harus menjunjung tinggi universalitas dan objektivitas ilmu pengetahuan dalam upaya mencapai kebenaran, dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.
- 3.5.2 Peneliti harus memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menghasilkan inovasi untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.
- 3.5.3 Peneliti memiliki integritas dan profesionalisme, mentaati kaidah keilmuan, serta menjunjung tinggi nama baik Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 3.5.4 Peneliti berperilaku jujur, bernalurani, dan berkeadilan, tidak diskriminatif terhadap lingkungan penelitiannya.
- 3.5.5 Peneliti menghormati subjek penelitian manusia, sumber daya alam hayati dan non-hayati secara bermoral, dan tidak merendahkan martabat sesama ciptaan Tuhan.
- 3.5.6 Peneliti menghindari konflik kepentingan, teliti, dan meminimalkan kesalahan prosedur dalam pelaksanaan penelitian.
- 3.5.7 Peneliti memahami dan bertanggungjawab atas manfaat dan risiko- risiko dari penelitiannya dan menjelaskannya kepada publik tentang manfaat dan risiko-risiko tersebut.
- 3.5.8 Peneliti membuka diri terhadap kritik, saran, dan gagasan baru terhadap proses dan hasil penelitian,serta membiarkan peneliti lain mengulas (review) hasil penelitian tersebut.
- 3.5.9 Peneliti mempublikasikan hasil penelitiannya pada lingkup akademik yang bisa dipertanggungjawabkan tanpa mengenal duplikasi publikasi.
- 3.5.10 Peneliti memberikan pengakuan melalui penyertaan sebagai penulis pendamping, pengutipan pernyataan, dalam bentuk ucapan terima kasih yang tulus kepada peneliti lain yang memberikan sumbangan berarti dalam penelitiannya secara nyata.
- 3.5.11 Peneliti harus mengikuti metode ilmiah yang tersusun secara sistematis: mencari dan merumuskan masalah, menyusun kerangka pikiran, merumuskan dan menguji hipotesis, melakukan pembahasan, dan menarik kesimpulan guna mendapatkan hasil riset yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 3.5.12 Metodologi dan hasil penelitian bersifat terbuka tetapi bila subjek penelitiannya adalah manusia, maka asas kerahasiaan untuk hal- hal tertentu perlu dipatuhi. Penelitian yang melibatkan manusia atau hewan perlu memperhatikan dan mematuhi regulasi yang berlaku secara internasional, nasional, maupun lokal, serta etika penelitian yang telah diberlakukan oleh organisasi profesi yang terkait.
- 3.5.13 Penelitian harus dilakukan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

3.6 Etika dalam Menyampaikan Pendapat di Depan Umum

- 3.6.1 Didasarkan pada tujuan dan kepentingan kebenaran.
- 3.6.2 Menjaga dan menjunjung tinggi citra Sekolah Tinggi Manajemen PPM

STATUTA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM •

- 3.6.3 Tertib dan terpuji dalam memberikan kontribusi pemikiran / sikap terhadap norma-norma sosial.
- 3.6.4 Menjaga inventaris Sekolah Tinggi Manajemen PPM maupun aset masyarakat.
- 3.6.5 Mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam hal penyampaian pendapat dan bersikap.
- 3.6.6 Mempersiapkan argumentasi yang rasional yang mencerminkan citra diri seorang individu yang berpendidikan.
- 3.6.7 Bertanggungjawab terhadap kebenaran fakta dan pendapat yang disampaikan.
- 3.6.8 Demonstrasi mahasiswa, adalah salah satu saluran atau cara bagi mahasiswa untuk menyampaikan pendapat, gagasan, kritikan maupun tuntutan yang sebagian besar didasari oleh ketidakpuasan terhadap sesuatu hal. Ketentuan dalam pelaksanaan demonstrasi antara lain:
 - a. **Penyampaian aspirasi didalam lingkup Sekolah Tinggi Manajemen PPM.**
Penyampaian aspirasi mahasiswa bisa disampaikan dengan menggunakan media yang disediakan oleh institusi berupa jalur prosedural, yaitu mahasiswa yang berkepentingan (individu/kelompok) menyalurkan aspirasinya melalui Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). BEM membawa aspirasi dari teman-temannya kepada Koordinator Kemahasiswaan dan Wakil Ketua I STM PPM. Bila masalah sudah terselesaikan maka Wakil Ketua I melaporkan kepada Ketua Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Bila masalah belum terselesaikan, maka Wakil Ketua I wajib melaporkan kepada Ketua Sekolah Tinggi Manajemen PPM untuk proses penyelesaian. Kegiatan penyampaian aspirasi tidak boleh dilakukan secara berkelompok sehingga menimbulkan keributan. Tidak diperbolehkan menggunakan media massa (Koran/ TV/ Radio, dll).
 - b. **Demonstrasi di luar lingkup Sekolah Tinggi Manajemen PPM.**
Mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti demonstrasi yang mengancam keamanan negara. Mahasiswa wajib mengajukan izin kepada Ketua STM PPM untuk dapat mengikuti kegiatan demonstrasi. Bila mahasiswa melakukan kegiatan demonstrasi diluar prosedur yang ditetapkan, maka STM PPM tidak bertanggungjawab atas demonstrasi tersebut. Kepada mahasiswa yang bersangkutan akan diberikan sanksi sebagai pelanggaran berat atau skorsing. Apabila skorsing tidak diindahkan setelah 1 bulan, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat dijatuhi sanksi pemutusan studi.

4. Etika Mahasiswa Dalam Bermasyarakat

- 4.1 Menjaga dan menjunjung tinggi citra STM PPM.
- 4.2 Menolong masyarakat sesuai ilmu pengetahuan yang dimiliki.
- 4.3 Menghindari perbuatan yang melanggar norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat baik norma hukum, norma adat istiadat, agama, norma kesopanan dan norma kepatutan.
- 4.4 Memberi contoh dan mengajak masyarakat berbuat baik dan terpuji.

STATUTA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM •

4.5 Berperan aktif menolak penggunaan dan/ atau pengedaran obat-obatan terlarang seperti narkotika dan psikotropika.

E. Jenis Pelanggaran

1. Pelanggaran Ringan Mahasiswa

- 1.1 Meninggalkan tugas kewajibannya sebagai mahasiswa tanpa izin atau terlambat hadir pada suatu kegiatan akademik tanpa alasan yang dibenarkan. Setiap kegiatan akademik harus diikuti minimal 80%.
- 1.2 Memakai kaos oblong, sandal, berambut tidak rapi dan pakaian yang tidak pantas di dalam kampus.
- 1.3 Makan, minum, dan bersenda gurau di dalam ruang kuliah atau ruang komputer pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 1.4 Menggunakan handphone dan/ atau laptop yang tidak sesuai dengan proses belajar mengajar.
- 1.5 Menjalankan kendaraan di dalam kampus di atas kecepatan wajar, membunyikan klakson yang berlebihan, serta memarkir kendaraan pada tempat yang tidak dibenarkan sehingga mengganggu ketertiban dan keselamatan.
- 1.6 Mencabut, menebang pohon, dan merusak taman di lingkungan kampus.

2. Pelanggaran Berat Mahasiswa

- 2.1 Menantang, melawan dan berlaku tidak sopan terhadap dosen dan tenaga pendidik.
- 2.2 Memperjualbelikan, mengubah nilai ujian, kerja praktik dan tugas akhir.
- 2.3 Mencontek, melakukan plagiat dan fabrikasi data dalam kuis, ujian dan tugas akhir.
- 2.4 Melakukan tindakan kekerasan, menghasut dan/ atau intimidasi terhadap sesama mahasiswa atau orang lain.
- 2.5 Melontarkan kata-kata yang tidak pantas yang bernada merendahkan kehormatan dan martabat, baik secara lisan maupun tulisan terhadap orang/ institusi lain.
- 2.6 Mengakses, menyimpan, membawa, menonton, dan membaca hal-hal yang berindikasi pornografi.
- 2.7 Membawa, menyebarluaskan, dan menggunakan obat terlarang dan minuman keras.
- 2.8 Melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang mengganggu kegiatan akademik dan ketenteraman kampus.
- 2.9 Merusak fasilitas di lingkungan kampus.
- 2.10 Melakukan demonstrasi di dalam kampus yang tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
- 2.11 Menjadikan gedung pusat kegiatan mahasiswa sebagai tempat tinggal untuk menginap tanpa alasan yang dibenarkan.
- 2.12 Melakukan perbuatan asusila dan kriminal di dalam kampus atau di luar kampus.
- 2.13 Membawa senjata api, senjata tajam, dan benda lainnya yang dapat membahayakan keselamatan orang lain.

STATUTA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM •

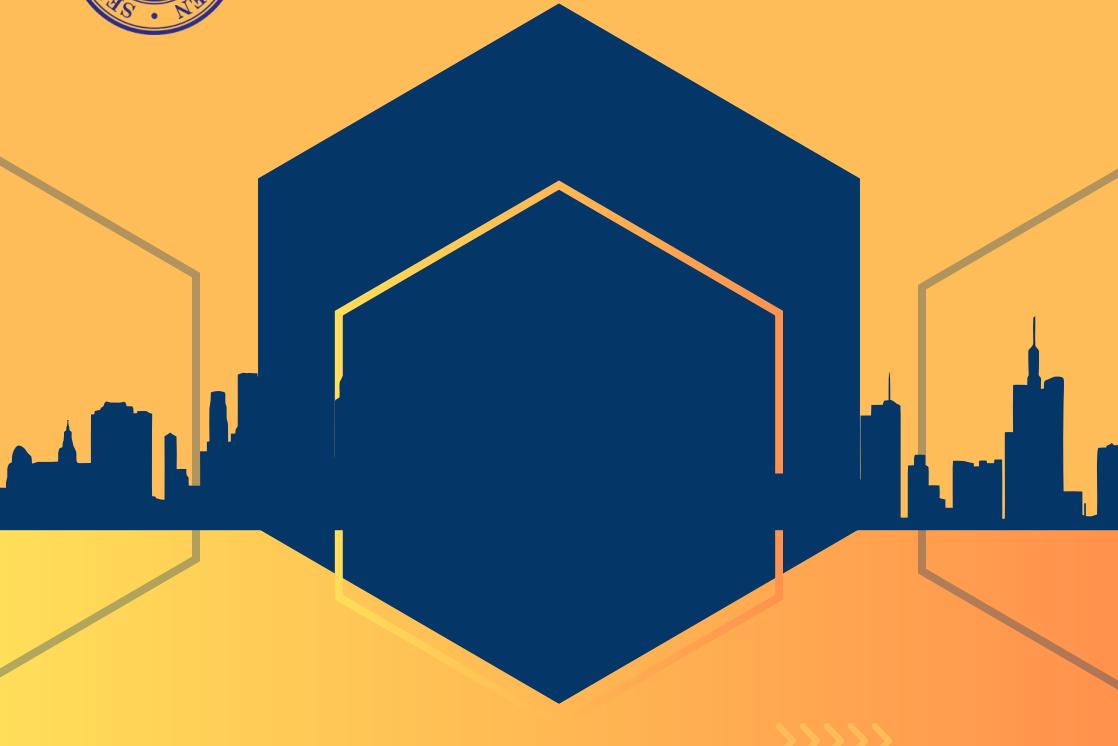
- 2.14 Melakukan konspirasi dengan sesama sivitas akademika atau pihak lain yang mengandung unsur kolusi, korupsi dan nepotisme.
- 2.15 Melakukan kerjasama dengan sesama sivitas akademika atau pihak lain dalam tindak kejahatan, provokasi untuk menimbulkan kekacauan di dalam atau di luar kampus, dan kegiatan makar yang membahayakan keselamatan negara.
- 2.16 Menggunakan fasilitas Sekolah Tinggi Manajemen PPM untuk kepentingan pribadi atau dengan bekerjasama dengan orang lain untuk memperkaya diri sendiri atau kelompok.
- 2.17 Menyebarluaskan informasi yang bersifat rahasia profesi dan institusi.

F. Sanksi Pelanggaran Ringan

- 1. Teguran lisan diberikan oleh Ketua Program Studi dan bila diperlukan dilanjutkan dengan konseling.
- 2. Surat teguran pertama oleh Ketua Program Studi.
- 3. Surat teguran kedua oleh Ketua STM PPM.
- 4. Bila surat teguran kedua tidak diindahkan maka mahasiswa terancam untuk di skors selama dua minggu masa kuliah.
- 5. Mengganti kerugian kepada pihak yang dirugikan.
- 6. Bila mahasiswa masih melakukan pelanggaran yang sama setelah skors maka yang bersangkutan mendapatkan sanksi pelanggaran berat.

G. Sanksi Pelanggaran Berat

- 1. Dalam hal melakukan plagiat, fabrikasi data, dan mencontek maka mahasiswa dikenakan sanksi berupa tidak lulus pada mata kuliah yang bersangkutan.
- 2. Larangan untuk mengikuti kuliah dan kegiatan akademik apapun selama satu semester.
- 3. Bila mahasiswa masih melakukan pelanggaran yang sama maka mahasiswa akan dihentikan statusnya sebagai mahasiswa.
- 4. Dilaporkan ke pihak kepolisian dalam kasus kriminal untuk diproses lebih lanjut. Bila terbukti secara hukum melakukan tindak pidana maka mahasiswa akan dihentikan statusnya sebagai mahasiswa.



Jln. Menteng Raya No. 9-19
Menteng - Jakarta Pusat

Informasi Selengkapnya
ppmschool.ac.id

